



# energia

weekly



Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia Bambang Manumayoso menyambut perwakilan pekerja Chevron Indonesia Company (CICo) yang beralih menjadi pekerja PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT). Dalam alih kelola tersebut, pekerja Chevron Indonesia Company (CICo) yang berjumlah 727 sepakat bergabung dengan keluarga besar Pertamina mengabdikan untuk negara Indonesia.

## WK East Kalimantan-Attaka Resmi Dikelola Pertamina

PT Pertamina (Persero) resmi melakukan alih kelola Wilayah Kerja (WK) East Kalimantan-Attaka dari Chevron Indonesia Company (CICo), mulai pukul 00.00 WITA, pada Kamis (25/10/2018) Pengelolaan WK ini akan dilakukan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT). Secara simbolis serah terima pengelolaan WK tersebut dilakukan oleh Presiden Direktur PT Chevron Pacific Indonesia Albert Simanjuntak kepada Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia Bambang Manumayoso, disaksikan oleh Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi.

> ke halaman 4

## MarketInsight

### WALKING A TIGHTROPE

Harga minyak, sampai pekan lalu, masih bertengger di atas US\$75 per barel. Dan seiring dengan meningkatnya harga minyak, pada kuartal II lalu, Big Oil mencatatkan kinerja yang meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (lihat Market Insight 32/LIV). Pada kuartal III

> ke halaman 4

## Quote of the week

“  
————— Vincent van Gogh  
What would life be if we had no  
courage to attempt anything?  
”

**9** KONVERTER KIT LPG 3 KG UNTUK  
NELAYAN LOMBOK TENGAH

**15** PERTAMINA BANJIR  
PENGHARGAAN DALAM AJANG  
TOP CSR AWARD 2018

## PERTAMINA SELALU HADIR AMANKAN PASOKAN ENERGI

### Pengantar redaksi :

Sebagai BUMN yang diamanatkan menyediakan dan mendistribusikan energi ke seluruh pelosok negeri, Pertamina dituntut selalu siap menjalankan tugasnya dalam kondisi apapun. Itulah yang dibuktikan Pertamina ketika gempa bermagnitudo 7,4 SR, gelombang tsunami, dan likuifaksi meluluhlantakkan Kota Palu, Kabupaten Donggala, dan sejumlah wilayah lainnya yang berada di provinsi Sulawesi Tengah, pada Jumat (28/9/2018) petang. Apa saja yang telah dilakukan Pertamina sehingga tetap mampu melaksanakan tugasnya dalam kondisi darurat seperti itu, berikut penjelasan **Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo** kepada tim Energia yang mewawancarainya pada Jumat pagi, (12/10/2018).

**Pada akhir September 2018 Indonesia mengalami bencana alam yang cukup dahsyat di Sulawesi Tengah, bagaimana dampak bencana tersebut pada sarfas dan operasional penyaluran energi Pertamina di wilayah terdampak bencana tersebut?** Bencana alam gempa dan tsunami yang terjadi di Palu Sulteng pada akhir September lalu mengakibatkan kerusakan yang cukup parah pada sarfas di TBBM Donggala. Beberapa sarfas utama yang mengalami kerusakan meliputi *Jetty*, rubuhnya *trestle jetty*, rusaknya rumah pompa, 3 tangki timbun miring dan bergeser dari tempatnya, rusaknya genset dan *filling shed*. Dikarenakan rusaknya sarfas vital tersebut, secara teknis TBBM Donggala tidak dapat dioperasikan secara normal.

Disamping TBBM Donggala, sebagian besar SPBU dan SPPBE yang ada di Palu, Donggala, Sigi, dan Parigi tidak beroperasi, disebabkan beberapa sarfas SPBU mengalami kerusakan dan pengusaha maupun Operator SPBU mengalami trauma dan menjadi korban bencana.

**Bagaimana upaya Pertamina memulihkan pendistribusian BBM dan LPG di wilayah bencana? Tantangan yang dihadapi tim Pertamina dalam pemulihan?** Pertamina cukup berpengalaman menghadapi kondisi darurat yang disebabkan oleh bencana alam seperti gempa dan tsunami di Aceh, gempa di Padang dan Jogja. Ketika terjadi bencana tsunami di Palu, pekerja dari fungsi terkait segera melakukan koordinasi dengan membentuk tim tanggap darurat dan melakukan koordinasi dengan region maupun personal di lokasi bencana untuk mendapatkan informasi awal dampak bencana terhadap infrastruktur perusahaan, daerah maupun kondisi pekerja.

Selanjutnya perusahaan menugaskan beberapa pekerja dari kantor pusat dan region turun langsung ke lokasi bencana untuk membantu pemulihan distribusi BBM dan LPG di lokasi bencana serta memberikan bantuan berupa peralatan kerja standar, bahan sembako dan obat-obatan.

Posko di lokasi bencana, dipusatkan di TBBM Donggala dan DPPU Mutiara. Posko TBBM Donggala berfungsi untuk melakukan pemulihan operasional TBBM dalam kondisi darurat dengan melakukan identifikasi sarfas – sarfas yang masih dapat digunakan dan juga mengumpulkan mobil tangki yang masih dapat beroperasi. Untuk posko DPPU Mutiara, tugas utamanya adalah untuk mengidentifikasi lembaga – lembaga penyalur, SPBU yang masih dapat beroperasi dan juga menghubungi para pengusaha SPBU serta operator SPBU.

Dari hasil identifikasi tim di DPPU Mutiara, dari 17 SPBU yang



PojokManajemen

Masing-masing TBBM sudah memiliki pola RAE untuk mengantisipasi hal-hal yang bersifat *force majeure*. Pola RAE tersebut akan terus dievaluasi seiring meningkatnya kompleksitas operasional distribusi BBM & LPG.

**GANDHI SRIWIDODO**

DIREKTUR LOGISTIK, SUPPLY CHAIN, DAN INFRASTRUKTUR

ada di Palu, hanya ada dua SPBU yang bisa beroperasi dan 9 mobil tangki yang masih bisa beroperasi.

Untuk TBBM Donggala, sebagian besar mengalami kerusakan, seperti genset yang mati ditambah aliran listrik PLN yang terputus. Oleh karena itu, tim operasi segera melakukan perbaikan minimum di TBBM untuk melakukan penyaluran secara manual. *Alhamdulillah*, penyaluran manual bisa dilakukan, pengisian ke mobil tangki dilakukan dengan gravitasi. Mobil tangki tersebut disiapkan untuk pengiriman BBM ke SPBU yang siap beroperasi di Donggala.

**Beberapa tantangan utama yang kita hadapi selain rusaknya sarfas utama TBBM adalah rusaknya akses jalan, keamanan, dan kontinuitas stok BBM & LPG.**

Tantangan yang pertama adalah terputusnya jalur utama yang menghubungkan antara Donggala dan Kota Palu. Hal itu sangat menyulitkan proses pendistribusian BBM karena hanya terdapat satu jalur *alternative*, yaitu jalur yang melewati pegunungan. Jalur tersebut sangat sulit dilewati oleh mobil tangki yang berkapasitas besar, sehingga jumlah mobil tangki yang dapat melewati jalur tersebut sangat terbatas. Solusinya adalah dengan menerapkan aturan RAE (*Regular, Alternative, Emergency*) suplai. SPBU di wilayah Mamuju disuplai dari TBBM Pare – Pare, SPBU di wilayah Parigi dilayani dari TBBM Poso, dan untuk SPBU di wilayah Sigi dilayani dari TBBM Moutong. Selain dari hal itu, juga didatangkan BBM via *air tractor* dari TBBM Tarakan.

Tantangan selanjutnya adalah keamanan. Di awal waktu setelah bencana terjadi, banyak masyarakat yang panik untuk mencari BBM. Hal tersebut membuat beberapa oknum masyarakat melakukan penghadangan terhadap mobil tangki untuk diambil BBM-nya dan penjarahan terhadap SPBU – SPBU. Jalan keluarnya adalah, tim langsung berkoordinasi dengan TNI dan POLRI untuk dapat diberikan pengawalan pada saat proses pengiriman BBM & LPG via jalur darat serta penjagaan di masing - masing SPBU yang telah beroperasi. Selanjutnya dikarenakan masih terbatasnya SPBU yang beroperasi, untuk mengurangi kepadatan antrian masyarakat di SPBU, kita juga

melakukan tambahan penjualan BBM eceran secara manual menggunakan pompa engkol di SPBU.

Selanjutnya bagaimana cara kita untuk menjaga kontinuitas suplai BBM ke wilayah Donggala dan sekitarnya mengingat kondisi TBBM yang rusak parah. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sarfas – sarfas vital TBBM Donggala mengalami kerusakan yang cukup parah. Contohnya adalah jetty TBBM yang secara teknis sudah dikategorikan dalam *unsafe condition* untuk disandari dengan tanker. Tim di posko TBBM Donggala berupaya agar jetty bisa disandari tanker dalam kondisi darurat. Kapal tanker yang berhasil disandarkan terlebih dahulu adalah MT Karmila (kapal tipe *small*) dengan kargo Premium sejumlah 1200 KL. Kemudian dilanjutkan MT Lamiwuri yang membawa kargo Premium 2100, Pertamina 1000, Solar 1900. *Alhamdulillah* sekarang tanker bisa sandar secara normal di TBBM Donggala walaupun fasilitasnya masih dalam keadaan darurat.

Sedangkan penyaluran mobil tangki melalui filling shed TBBM Donggala dalam kondisi darurat, dimana rumah pompa dan genset rusak serta aliran listrik dari PLN belum lancar, maka pada awal setelah bencana terjadi, penyaluran BBM ke mobil tangki dilakukan menggunakan gravitasi dan *Alhamdulillah* berjalan dengan lancar meskipun jumlah BBM yang dapat disalurkan terbatas .

**Mengingat sebagian besar sarana dan fasilitas Pertamina berada di pinggir pantai, adakah mitigasi risiko bencana untuk ke depannya?** Bencana alam adalah sesuatu kejadian yang sulit untuk diprediksi. Kami kategorikan langkah-langkah penanggulangan bencana dari segi preventif maupun alternatif. Langkah-langkah preventif sudah diterapkan oleh masing – masing TBBM pada saat pelaksanaan *design study* pembangunan TBBM. Contohnya adalah dengan memasang *bunwood* di tangki-tangki yang berukuran besar, pemasangan *flexible joint* antara tangki dengan jalur pipa penyaluran, dan memasang struktur pemecah ombak di lokasi-lokasi yang ditengarai berpotensi terpapar ombak tinggi. Selain dari pada hal tersebut, seluruh instalasi infrastruktur di Pertamina telah menerapkan seluruh standar *safety* dunia perminyakan di dunia seperti jarak antar tangki, jarak tangki dengan bangunan lain serta sarfas pemadam kebakaran yang selalu terpelihara dengan baik.

Kemudian yang kedua adalah langkah *alternative* apabila langkah preventif sebelumnya tidak sanggup menanggulangi bencana. **Masing-masing TBBM sudah memiliki pola RAE untuk mengantisipasi hal-hal yang bersifat**

***force majeure***. Pola RAE tersebut akan terus di evaluasi seiring meningkatnya kompleksitas operasional distribusi BBM & LPG. Untuk *men-support* kegiatan RAE tersebut, kami juga terus meningkatkan kehandalan sarfas-sarfas di seluruh TBBM. Agar seluruh TBBM siap untuk menghadapi segala kemungkinan risiko yang ada.

**Apa harapan Bapak kepada Pertamina dalam menghadapi kondisi *force majeure* ke depannya seperti ini?** Sesuai dengan kewajiban yang telah diamanatkan oleh negara, bahwa Pertamina merupakan perusahaan negara yang bertanggung jawab atas ketahanan energi nasional. Kedepannya Pertamina harus selalu siap dalam mendukung dan menjamin ketahanan energi nasional dalam segala situasi apapun.

Selain daripada mempersiapkan kehandalan distribusi BBM dalam situasi darurat, Pertamina juga akan mempersiapkan tenaga SDM khusus yang akan dididik dan dilatih untuk siap ditugaskan ke lokasi-lokasi bencana di wilayah Indonesia.

**Musibah ini juga dapat menjadi suatu pembelajaran khusus bagi seluruh insan Pertamina, khususnya bagi insan muda Pertamina yang nantinya akan menjadi calon-calon pemimpin Pertamina di masa depan. Mereka jadi bisa terjun langsung mengasah *skill leadership* mereka bagaimana menjalankan operasional dan memastikan suplai BBM lancar dalam kondisi darurat.** Hal ini juga menjadi pembelajaran untuk semua bahwa dalam kondisi apapun, tugas dan tanggung jawab kita harus tetap dijalankan. ●SEPTIAN

## Direktur LSCI Pantau Pemulihan TBBM Donggala

**DONGGALA** - Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Gandhi Sriwidodo melakukan *Management Walkthrough* ke Terminal BBM Donggala usai melakukan *kick off* pemulihan infrastruktur TBBM tersebut pasca bencana gempa bumi dan tsunami, pada (18/10/2018).

Bersama Direktur Operasi Wika Bambang Pramujo, Gandhi didampingi didampingi Vice President Supply & Distribution Faris Aziz dan Vice President Reliability & Project Development Budi Y.P Hutagaol meninjau lokasi Jetty yang rusak.

Dalam kesempatan itu, Gandhi menegaskan pemulihan TBBM Donggala menjadi prioritas untuk menjaga pasokan dan memperkuat distribusi BBM dan non BBM (Avtur) di wilayah Sulawesi Tengah, khususnya Palu dan Donggala.

“Revitalisasi TBBM Donggala pasca gempa bumi dan tsunami dilakukan dengan empat fokus, yaitu pembangunan kembali dermaga dan sarana tambat, perbaikan fasilitas penimbunan dan perpipaan, pembangunan serta relokasi *filling shed* dan sarana penyaluran, serta perbaikan fasilitas sipil darat serta sarana penunjang lainnya,” jelas Gandhi.

Ia berharap, pemulihan infrastruktur TBBM Donggala dapat selesai lebih cepat karena pengerjaannya bersinergi dengan WIKA. ●PTM



Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo didampingi Direktur Operasi Wika Bambang Pramujo, VP Supply & Distribution Faris Aziz dan VP Reliability & Project Development Budi Y.P Hutagaol sedang meninjau kerusakan Jetty di TBBM Donggala.

SOROT

WK EAST KALIMANTAN- ATAKA RESMI DIKELOLA PERTAMINA

< dari halaman 1

PHKT merupakan anak usaha dari Pertamina Hulu Indonesia (subsidiary dari PT Pertamina (Persero)) yang ditunjuk sebagai pengelola sekaligus operator di WK East Kalimantan-Attaka untuk periode kontrak 25 Oktober 2018 sampai dengan 24 Oktober 2038.

Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi menyatakan dengan telah ditandatangani KKS WK East Kalimantan dan Attaka antara SKK Migas dan PT. Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), bersama dengan Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Hulu Sanga-sanga dan Pertamina Hulu Indonesia, diharapkan tercipta sinergi untuk mendukung efisiensi yang lebih maksimal bagi operasi hulu migas di Kalimantan Timur

Amien menambahkan dengan seluruh persiapan alih kelola yang sudah disiapkan dalam dua tahun terakhir, produksi migas di WK East Kalimantan dan Attaka harus dapat terus dipertahankan, bahkan ditingkatkan.

"Kami siap menjadi mitra utama Pertamina Hulu Kalimantan Timur untuk mewujudkan komitmen ini. SKK Migas juga berharap dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemerintah daerah dan masyarakat," tukasnya.

Menurutnya, keberhasilan alih kelola WK East Kalimantan dan Attaka akan menjadi pembuktian Pertamina sebagai perusahaan migas kelas dunia. Seluruh komponen anak bangsa patut mendukung untuk mewujudkan tujuan ini," imbuh Amien.

Hal itu disepakati oleh PT Pertamina Hulu Indonesia Bambang Manumayoso. "Pertamina telah memberikan komitmen pasti kepada pemerintah dalam mengelola WK East Kalimantan dan Attaka yakni dua paket studi eksplorasi, satu sumur eksplorasi, dan empat *infill* atau

*development well*. Tentunya ini semua akan berjalan jika didukung oleh semua pihak," ujar Bambang.

Saat ini, WK East Kalimantan-Attaka merupakan lapangan yang berada pada fase produksi "V" atau "fase *decline* lanjut". Perkiraan kumulatif produksi WK East Kalimantan-Attaka sebesar 1 BBO dan 3 TCF.

Dengan kondisi tersebut, Pertamina berupaya untuk menahan laju produksi pada tahun 2018 dengan merencanakan 10 *workover* dan 59 *well services* yang di estimasi untuk produksi rerata perhari di tahun 2018 sebesar 73,3 MMCFD untuk gas dan 13.291 BOPD untuk minyak. Dan di tahun 2019 merencanakan pengeboran 3 sumur di kuartal ke-4, 37 *workover* dan 308 *well services* yang di estimasi untuk produksi rerata perhari di tahun 2019 sebesar 59,4 MMCFD untuk gas dan 10.639 BOPD untuk minyak.

PHKT juga menganggarkan investasi dengan komitmen pasti investasi selama 3 tahun pertama sebesar USD 79,3 juta.

Selain itu, untuk menjaga kontinuitas operasional WK East Kalimantan-Attaka setelah 24 Oktober 2018, PHKT juga telah menyerap 727 pekerja CICO untuk bergabung di PHKT serta penandatanganan kontrak-kontrak pendukung aktivitas operasional baik melalui metode *mirroring* kontrak maupun pengadaan baru sekitar 200 kontrak.

WK East Kalimantan-Attaka memiliki 15 lapangan yaitu Attaka, Melangin, Kerindingan, Serang, Sapi, Santan, Sepinggian, Sedandang, Seguni, Sejadi, Yakin, Mahoni, Bangkirai, Seturian, dan Pantai. Data pada akhir September 2018, produksi minyak dan kondensat WK East Kalimantan-Attaka sebesar 13.220 barel minyak per hari (bopd) dan gas sebesar 69,44 juta kaki kubik per hari (MMscfd). •PTM

< dari halaman 1 WALKING A TIGHTROPE

ini, pelaku pasar berekspektasi, Big Oil akan juga mencatatkan kinerja yang baik. Banyak yang menganggap bahwa kenaikan harga ini merupakan momentum bagi perusahaan migas, untuk kembali melakukan investasi. Namun ketidakpastian yang mempengaruhi harga minyak, membuat perusahaan migas enggan untuk melakukannya (lihat Market Insight 42/LIV).

Ketidakpastian tersebut ditegaskan oleh Bob Dudley, CEO BP. Dudley menyatakan bahwa tingginya harga minyak saat ini adalah semu dan tidak sehat bagi ekonomi dunia. Tingginya harga minyak ditambah dengan pelemahan mata uang domestik, telah menyebabkan ekonomi beberapa negara terganggu. Dudley juga menyatakan bahwa harga yang seimbang antara pasokan dan permintaan adalah antara US\$50-60 per barel. Menurutnya, kesimbangan ini

	2017	October Projections		April Projections	
		2018	2019	2018	2019
World output	3.7	3.7	3.7	3.9	3.9
Advanced economies	2.4	2.4	2.1	2.4	2.2
Emerging market and developing economies	4.7	4.7	4.7	4.9	5.1

Sumber: International Monetary Fund, 2018

terganggu akibat kondisi di Venezuela dan penerapan kembali sanksi Iran.

Pandangan yang sama juga disampaikan organisasi internasional, seperti International Energy Agency (IEA) dan International Monetary Fund (IMF). IEA menyatakan bahwa tingginya harga minyak telah memicu kenaikan harga sumber energi lain seperti gas dan batu bara, yang akan menahan laju pertumbuhan ekonomi khususnya di negara berkembang. Ditambah dengan penguatan Dolar AS dan perang dagang, IEA memperkirakan permintaan minyak akan berkurang 110 ribu barel per hari di tahun 2018 dan 2019, akibat melambatnya pertumbuhan tersebut.

Sejalan dengan itu, IMF mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun ini dan tahun depan. Dari 3,9 persen pada proyeksi mereka di April lalu, menjadi 3,7 persen. Alasan utama koreksi tersebut termasuk perselisihan perdagangan, ketegangan geopolitik, dan melemahnya proyeksi pertumbuhan ekonomi negara berkembang akibat beban impor minyak yang makin tinggi.

Beberapa pelaku pasar, yakin bahwa minyak dapat menembus US\$100 per barel. Didukung faktor-faktor di atas dan ditambah dengan OPEC yang belum mampu menyeimbangkan pasokan minyak dunia. Bagi perusahaan migas global, kondisi demikian akan seperti berjalan di tali titian. •

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILA

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## Pengantar redaksi :

Setiap tanggal 28 Oktober 2018, seluruh lapisan masyarakat Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda sebagai bentuk penghormatan bangsa ini pada komitmen kuat para pemuda yang bersinergi dan berjuang melalui jalur diplomasi dalam memerdekakan Indonesia. Kali ini redaksi Energia mewawancarai singkat beberapa pekerja milenial Pertamina tentang komitmennya untuk perusahaan sebagai bentuk refleksi dari semangat Sumpah Pemuda.

**Andra Otmansyah Pelawi**  
Assistant to Retail Marketing Director



"Sebagai energi muda Pertamina kita harus selalu semangat untuk berkontribusi positif dan inovatif yang dapat merubah kebiasaan lama demi kemajuan dan kesejahteraan Pertamina, dan negara."

**Fahmy Mahdy**  
Officer LPG NPSO Adm & Statistic Domestic Gas Kantor Pusat



"Sebagai pemuda di perusahaan sebesar Pertamina, saya berusaha untuk selalu mengikuti perkembangan bisnis dan kemajuan teknologi agar dapat berkontribusi nyata dalam pengembangan bisnis perusahaan melalui inovasi yang berkelanjutan."

**Aulia Arbiani**  
Staff CSR PEP Jatibarang Field



"Bagi saya, dengan adanya sinergi muda Pertamina baik antar anak perusahaan maupun dengan Pertamina secara Perseroan sangat memberikan kontribusi positif dan kemudahan dalam mengembangkan inovasi program atau pekerjaan yang sedang kita jalankan."

"Selalu menjaga integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab."



**Citra kemuning**  
Officer II Procurement Ops Head Office

**William Handoko Gotama**  
Sales Executive Domgas Maluku & Maluku Utara - MOR VIII



"Sebagai energi pemuda Pertamina kita harus bisa menjadi *role model* dan menginspirasi pemuda lain nya untuk membangun bangsa karena kemajuan dari suatu bangsa tergantung dari peran pemuda."

**Mohamad Aldi Nurdin**  
Analyst Risk Management PT Pertamina Lubricants



"Seorang pemuda harus memiliki segudang ide dan menunjukkan kreativitasnya dimanapun ia berada, agar sasaran bersama yang dituju dapat segera tercapai"

**Puspita Kemalasari Ahmadi**  
Jr. Officer B2B - Marcomm



"Berkontribusi aktif dalam memajukan Pertamina di era digitalisasi."

**Bayu**  
Production Engineer PHE Tuban East Java



"Sesuai dengan semangat awal sumpah pemuda, yaitu ikrar yang dianggap sebagai kristalisasi berdirinya Negara Indonesia, maka semangat yang sama juga diberlakukan dalam pekerjaan sehari-hari, yaitu percaya diri bahwa insan Indonesia para pekerja Pertamina juga mampu memenuhi kebutuhan energi nasional Indonesia, dengan berpedoman terhadap prinsip-prinsip keteknikan yang berstandar internasional."

## EDITORIAL

# Semangat Menyatukan Energi

Semangat dan Energi yang besar identik dengan generasi muda, dan Oktober adalah 'bulannya pemuda Indonesia'. Karena di bulan ini, 90 tahun yang lalu, tepatnya pada 28 Oktober 1928, pemuda Indonesia mengikrarkan diri untuk menyatukan semangat dan energi untuk berkiprah lebih untuk mewujudkan kemerdekaan bangsa.

Kini, 90 tahun setelah merdeka, upaya untuk terus melanjutkan semangat dan perjuangan generasi sebelumnya dilakukan dengan cara berbeda.

Semangat menyatukan energi di sektor hulu terus dilakukan Pertamina di seluruh Indonesia. Alih kelola blok migas untuk memperkuat ketahanan energi Indonesia. Menjelang hari Sumpah Pemuda, Pertamina melakukan kembali menyatukan energi nasional dengan melakukan alih kelola Wilayah Kerja (WK) East Kalimantan-Attaka dari Chevron Indonesia Company (CICo). Alih kelola ini menambah daftar wilayah kerja yang dikelola Pertamina untuk mendorong tambahan ketahanan energi untuk Indonesia.

Dari sisi pengelolaan Energi, semangat Pertamina juga tak kenal padam melalui inisiatif penggunaan energi terbarukan sebagai alternatif penggunaan energi fosil atau konvensional seperti panas bumi dan pembangkitan SPBU listrik.

Semangat melakukan swasembada BBM dalam rangka menjaga ketahanan Energi pun dilakukan dengan pengembangan kapasitas dan kualitas produk pengolahan melalui Mega Proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)* dan *New Grass Root Refinery (NGRR)*.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki jalur distribusi Energi atau khususnya BBM yang cukup kompleks di dunia. Namun semangat untuk menyatukan Energi agar masyarakat Indonesia dapat merasakan energi secara merata terus diupayakan Pertamina. Penyaluran BBM hingga ke penjuru negeri dari ujung pegunungan timur yang sulit dijangkau hingga wilayah kepulauan terluar yang menjadi batas negeri dilakukan melalui program BBM Satu Harga, hingga saat ini Pertamina terus memenuhi target yang ditetapkan Pemerintah menjangkau 150 titik penyaluran BBM di wilayah terluar, terdepan, dan tertinggal hingga tahun 2019.

Pada akhirnya semangat insan Pertamina untuk menyatukan energi dibalik itu semua bukan hanya bagi kemajuan perusahaan, tapi juga kiprah mereka untuk lingkungan, masyarakat, dan Indonesia. Semangat Insan Pertamina, Semangat Menyatukan Energi. •

# Cerita dari Palu

## Pengantar Redaksi :

Proses pemulihan kehidupan di Palu, Donggala, Sigi dan sekitarnya pasca bencana gempa, tsunami, dan likuifaksi yang terjadi pada akhir September lalu menyisakan banyak cerita dari relawan Pertamina yang melayani dan menemani masyarakat terdampak. Berikut cuplikan beberapa kisah yang terjadi di sana seperti dituturkan lewat tulisan oleh Retno Widowati, salah satu tim relawan CSR Pertamina.

### Belajar dan Trauma Healing di Tenda untuk Hilangkan Trauma

SMPN 3 adalah sekolah menengah pertama terbesar di kota Palu. Sebelum bencana melanda kota Palu, terdapat 1.300 siswa yang terbagi dalam 37 kelas mengikuti proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Namun, saat ini baru sekitar 200 siswa yang sudah bersekolah kembali. Hal itu dimaklumi Kepala Sekolah SMPN 3 Palu, Wiji Slamet.

"Sebagian besar siswa kami adalah korban bencana Palu. Mereka masih trauma belajar di dalam kelas. Karena itu, bantuan tenda dari Pertamina sangat membantu kami dalam proses belajar mengajar sekarang. Pada tahap awal, kami akan memberikan materi trauma *healing* dan sedikit materi pelajaran sekolah. Tenda ini akan membantu mengembalikan semangat dan senyum siswa kami. Terima kasih untuk perhatian Pertamina," jelas Wiji Slamet, Kepala Sekolah SMPN 3 Palu.

Bantuan yang sama juga diberikan untuk SMPN 21 Palu yang terletak di wilayah Petobo. Sekolah ini berdekatan dengan lokasi bencana likuifaksi di Petobo.

"Sebagian besar murid kami dari Petobo, bahkan enam siswa kami juga menjadi korban," ujar Faisal, Wakil Kepala Sekolah SMPN 21.

Sebagai upaya mengurangi trauma, guru-guru mengajak para siswa untuk bercerita mengenai pengalaman mereka. Menurut Faisal, dengan saling bercerita diharapkan dapat mengurangi trauma yang dirasakan. Selain itu, akan diberikan pelajaran namun dengan suasana yang lebih informal.

"Terima kasih Pertamina yang sudah memperhatikan keberlanjutan pendidikan di sekolah kami," lanjut Faisal menutup perbincangan sore itu. •

◀ Wakil Kepala Sekolah SMPN 21, Faisal



Kepala Sekolah  
SMPN 3 Palu, Wiji  
Slamet.



Trauma Healing di Ngatabaru

### Ceria Kembali Karena Trauma Healing

Suara anak-anak Ngatabaru riuh rendah saling bersahutan ketika ditanya tentang cita-citanya oleh relawan Pertamina. "Aku mau jadi tentara... Aku mau jadi polisi... Kalau aku mau jadi bidan... Aku mau jadi dokter..."

Setelah itu, para relawan mengajak mereka bermain. Dengan penuh antusias, mereka menggambar, membuat aneka kreasi dari kertas lipat (*origami*) dan mengikuti lomba tiup balon. Kegiatan ini merupakan bagian dari trauma *healing* untuk mereka agar kembali ceria setelah mengalami bencana.

Selain bermain bersama anak-anak juga diberikan bantuan logistik kepada kepada sekitar 400 jiwa yang merupakan penduduk dari dua RT di wilayah itu. •



### Sidera Pasti Bangkit Kembali

Suara adzan terdengar dari salah satu masjid di Sidera, Kabupaten Sigi, pada Jumat (19/10/2018). Warga segera bergegas menuju ke masjid untuk menunaikan sholat Jumat. Tidak terlalu jauh dari lokasi masjid, terdapat posko yang membantu warga korban gempa dan likuifaksi.

Di sini, Pertamina menyerahkan bantuan logistik melalui posko Rumah Bersama Relawan.

Setelah sholat Jumat, salah satu warga, Hamka, mengajak kami melihat ke lokasi likuifaksi. Ia bercerita, sebelum kejadian bencana, masyarakat Sidera dikenal sebagai pekerja keras. "Dari jam 6 pagi sampai malam, kami sudah sibuk dengan berbagai aktivitas. Ada yang menjadi petani sukses, ada juga yang usaha seperti keluarga saya yang memiliki bengkel motor," kenangnya.

Dengan pandangan menerawang, Hamka bertutur bagaimana rasanya seperti di blender. "Saya tidak tahu mau jalan ke mana, lari ke arah mana. Kami pegangan kabel listrik yang ada di atas rumah. *Alhamdulillah* bisa selamat. Kami tidak menduga akan jadi seperti ini," ujarnya lirih.

Hamka adalah satu di antara banyak penduduk Sidera yang menjadi korban. Namun ia tetap yakin, Sidera akan bangkit lagi. Bekerja keras, membangun bersama. •



Penyerahan bantuan di sidera

### Bantuan Logistik untuk Posko Pantai Dupa

Setiap hari, secara bergiliran relawan Pertamina berkeliling ke beberapa lokasi pengungsian untuk membuka posko mobile atau sekadar memberikan bantuan logistik untuk masyarakat terdampak bencana Palu, Donggala, Sigi dan sekitarnya di berbagai posko.

Salah satunya di Posko Pantai Dupa. Di lokasi ini, relawan melihat banyak bangunan yang rata dengan tanah akibat tsunami. Warga banyak yang kehilangan tempat tinggal dan masih membutuhkan bantuan logistik. Relawan Pertamina menyerahkan bantuan logistik untuk masyarakat di Pantai Dupa yang diterima oleh pemuka masyarakat setempat. •



Bantuan utk Posko Pantai Dupa

## Fungsi CICT Pertamina Salurkan Bantuan untuk Korban Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah

**JAKARTA** - Sebagai bentuk kepedulian pada korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah, Fungsi Corporate ICT (CICT) Pertamina memberikan bantuan senilai Rp 75.034.300.

Bantuan diberikan secara simbolis oleh SVP Corporate Shared Service Pertamina Jeffrey Tjahja Indra melalui Yayasan Baituzakah Pertamina (Bazma) yang diterima oleh Ketua 1 Bazma bidang pengumpulan Yudo Irianto, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, Jumat (5/10/2018).

Dalam sambutannya, Jeffrey

mengucapkan rasa terima kasih serta apresiasinya kepada seluruh Insan CICT Pertamina yang telah ikhlas mendonasikan sebagian rezekinya untuk diberikan kepada masyarakat Sulawesi Tengah yang sedang dilanda musibah.

"Bantuan ini berasal dari seluruh pekerja dan mitra kerja Fungsi CICT baik di kantor pusat maupun bisnis unit. Semoga dapat sedikit mengurangi beban penderitaan saudara-saudara kita di Palu dan sekitarnya," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua 1 Bazma Bidang Pengumpulan Yudo Irianto



FOTO: PRIVO

menyatakan, bantuan tersebut akan langsung disalurkan kepada para korban bencana alam yang berada di daerah Palu, Donggala, Sigi dan daerah terdampak lainnya.

"Terima kasih atas kepercayaan bapak ibu menyalurkan bantuan melalui lembaga Bazma. Mudah-mudahan kebaikan bapak ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT," ujar Yudo. ●SEPTIAN

## Direktorat Keuangan Gelar Pasar Murah

**JAKARTA** - Direktorat Keuangan Pertamina melalui program Finance Leaders Ghatering (FLG) 2018 menggelar kegiatan Pasar Murah, di Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (11/10/2018). Kegiatan ini dibuka oleh Senior Vice President Controller Yudi Wahyudi.

Yudi mengatakan hasil penjualan Pasar Murah ini akan disumbangkan untuk korban bencana yang ada di Palu dan Donggala. Ia berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi yang membeli barang dan hasilnya bermanfaat untuk korban bencana gempa dan tsunami.

"Jangan khawatir barang ini barang bagus. Kita akan jual dengan harga semurah mudahnya dan akan didonasikan ke saudara-saudara kita di Donggala dan

Palu. Hasil penjualan kita kirimkan ke sana. Mudah-mudahan amal dan niat baik kita semua diterima Allah SWT," ujarnya.

Koordinator Pasar Murah FLG 2018 Geraldine L T Gultom mengatakan barang-barang yang dijual di Pasar Murah berasal dari pekerja Direktorat Keuangan. Barang tersebut dikumpulkan selama empat minggu, kemudian disortir, serta di-packing rapi. Harganya pun sangat terjangkau, dibanderol mulai Rp5.000- Rp 100.000.

"Panitia mendapatkan baju, sepatu, tas, mainan anak-anak, barang lainnya. Ada juga tripod dan helm untuk didonasikan. Mainan anak-anak kita banderol Rp5.000, baju dari Rp 10.000- Rp 50.000, serta barang lainnya ada yang



FOTO: TRISNO

sampai Rp 100 ribu," katanya.

Pasar Murah ini dibuka selama dua hari, hingga 12 Oktober 2018. Antusiasme pekerja di hari pertama begitu luar biasa. "Kami bersyukur kegiatan ini banyak menarik minat pekerja. Dalam dua hari, kami menyediakan 1.000 item lebih untuk dijual," ungkap Geraldine.

Ia berharap Pasar Murah ini dapat memberikan manfaat bagi yang membeli sehingga dapat membantu korban bencana yang ada di Palu, Donggala dan Sigi. ●DK

## Pertamina EP Tanjung Field Peduli Lombok Kumpulkan Donasi Sambil Berlari

**TANJUNG** - Memperingati dan memeriahkan HUT ke-13, Pertamina EP (PEP) Asset 5 Tanjung Field mengajak pekerja dan pekaya untuk mengikuti "Fun Running 13 km for Lombok". Para peserta berlari mengelilingi area Komplek Pertamina sejauh 13 km. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka kepedulian terhadap saudara-saudara kita yang mengalami bencana gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Tanjung Field Manager M. Firdaus Sabaruddin menyampaikan, kegiatan

"Lari sejauh 13 Km" ini, selain untuk memperingati HUT ke 13 PEP juga dimaksudkan untuk menggalang kepedulian insan PEP Tanjung Field untuk menyalurkan sumbang kepada korban bencana gempa bumi di Lombok NTB. "Target donasi yang terkumpul adalah 13 juta rupiah untuk disalurkan ke Lombok," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut juga dilakukan kampanye "diet plastik" untuk mengurangi penggunaan bahan plastik sekali-pakai. Perusahaan tidak lagi menyediakan kemasan air minum



FOTO: PEP

plastik sekali pakai. Sebagai gantinya perusahaan menyediakan tempat air minum yang bisa dipakai secara berulang-ulang (*tumbler*) kepada para pekerja dan pekaya.

Di momen yang sama, perusahaan juga mengkampanyekan "Hemat Energi" agar para pekerja dan pekaya menggunakan sumber daya energi pada hal-hal yang memang benar-benar diperlukan. ●PEP

## Pertamina RU III Plaju Apresiasi Vendor Berbudaya Kerja Aman

**PLAJU** - Dalam rangka mengapresiasi kinerja vendor yang sudah menerapkan budaya kerja aman, Pertamina RU III mengadakan kegiatan *Vendor Day* yang dibuka oleh General Manager RU III Yosua I.M Nababan di Gedung Patra Ogan, Kamis (13/9/2018).

"Dari 135 Vendor yang lulus *Contractor Safety Management System* (CSMS), terdapat 95 vendor lokal. Ini artinya 70% atau sebagian besar rekan vendor Pertamina RU III adalah dari Palembang. Sebuah kebanggaan bahwa rekan-rekan vendor lokal dapat membuktikan kinerjanya dalam aspek keselamatan," kata Yosua.

Yosua melanjutkan, kegiatan *Vendor Day* dilaksanakan sebagai bagian dari upaya berkesinambungan untuk membentuk budaya keselamatan kerja. *Vendor Day* berfungsi sebagai pengingat kepada seluruh Vendor untuk tetap memperhatikan aspek keselamatan dalam setiap pekerjaan.

"Pada tahun ini *Vendor Day* hadir dengan tema "Kesadaran Akan Budaya Kerja Aman Dimulai Dari Kita". Ini adalah wujud komitmen Pertamina dalam meningkatkan perhatian akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi kami dan seluruh rekanan kami," jelas Yosua.

*Vendor Day* diisi dengan Sosialisasi & Awareness aspek *Health Safety Security and Environment* (HSSE) yang disampaikan langsung oleh GM RU III Plaju dilanjutkan dengan penandatanganan lembar komitmen HSSEQ Vendor.

Sebagai bentuk apresiasi, dalam kegiatan Pertamina RU III Plaju juga memberikan penghargaan kepada vendor yang telah menciptakan kondisi kerja aman sebagai puncak acara.

Penghargaan ini dibagi menjadi 3 kategori, kategori pertama yakni *The Best Vendor* yakni lima perusahaan terbaik yang harus memenuhi tiga parameter penilaian, yakni *Health, Safety, Environment* (HSE) *Performance Indicator* tepat *quality*, evaluasi kualitas hasil akhir pekerjaan sesuai dengan durasi pekerjaannya atau tepat waktu, dan dan tidak pernah melakukan pelanggaran aspek HSE atau *Safety Violation* atau tepat *safety*.

Selanjutnya, juga dipilih 10 *The Best Safety Representative* dan 5 *The Best Supervisor Contractor*. Untuk *Safety Representative* dan *Supervisor Contractor*, kriteria yang dinilai meliputi pemahaman dan kecakapan tentang aspek HSE di lapangan serta keberanian untuk melakukan observasi dan intervensi terkait



FOTO: RU III

kondisi yang tidak aman, dan pemahaman mengenai dibutuhkan Surat Izin Kerja Aman(SIKA)/Permit System dalam setiap pekerjaan, serta menguasai sisi teknis pekerjaan.

Yosua berharap, kegiatan ini dapat memacu vendor untuk berlomba – lomba menjadi yang terbaik dan terus meningkatkan kesadaran untuk selalu menerapkan Prinsip *Zero Fatality* agar budaya keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dapat selalu tercipta secara berkesinambungan.

"Keselamatan kerja itu selalu menjadi prioritas utama kami. Karenanya kami tidak akan pernah bosan untuk mengingatkan *safety culture* dan *safety mindset* bagi seluruh pekerja dan rekan-rekan Vendor di Pertamina RU III Plaju," pungkask Yosua.

Sementara itu, salah satu vendor terbaik PT Tuan Umar Mandayun, melalui perwakilannya, Awan mengatakan apresiasinya atas penghargaan ini. Menurutnya, seluruh karyawan mereka memang wajib mematuhi aspek HSSE. "Kami akan selalu mendukung implementasi HSSE di Pertamina RU III yang sudah sangat baik. Sekecil apapun ada kondisi tidak aman selalu diingatkan, dan jika melanggar hukumannya jelas mulai dari peringatan hingga di *blacklist*," ujarnya. ●RU III

## Pertamina Gelar Operasi Pasar di Enrekang

**ENREKANG** - Pertamina melakukan operasi pasar di seluruh kecamatan kabupaten Enrekang. Operasi pasar dilakukan mulai Senin (3/9/2018) hingga Rabu (5/9/2018). Pada operasi pasar ini, Pertamina menyediakan 3.360 tabung LPG 3 kg yang ditujukan bagi masyarakat miskin.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo menjelaskan, rerata penyaluran LPG 3 kg di Kabupaten Enrekang mencapai 4.978 tabung per hari. Kebutuhan masyarakat Enrekang dilayani oleh dua agen dan 131 pangkalan. "Mulai Kamis (30/8/2018) hingga Minggu (2/9/2018) lalu,

Pertamina telah menambah jumlah penyaluran sebanyak 120% dari penyaluran normal, yaitu sejumlah 17.920 tabung," kata Roby.

Mengacu pada data BPS Kabupaten Enrekang, jumlah masyarakat miskin mencapai 27.600 jiwa atau sekitar 6.900 KK. Dengan rata-rata penyaluran LPG di Kabupaten Enrekang sebanyak 129.000 tabung per bulan, maka semestinya kebutuhan masyarakat miskin atas LPG terpenuhi sebanyak 18 tabung per keluarga per bulan.

Dalam operasi pasar di Kabupaten Enrekang, Pertamina membatasi pembelian LPG 3 kg maksimal 1 tabung per konsumen.



FOTO: MOR VII

"Pembelian harus disertai dengan Kartu Keluarga (KK) dan pemilik KK tidak dapat diwakili, sehingga 1 KK hanya 1 tabung, agar penyaluran Elpiji subsidi kepada masyarakat miskin tepat sasaran dan merata," tutup Roby. ●MOR VII

## Sosialisasi Safety Driving untuk Awak Mobil Tangki Terminal BBM Balongan

**BALONGAN** - Puluhan awak mobil tangki (AMT) Pertamina Terminal BBM Balongan mendapat sosialisasi *safety driving*. Sosialisasi ini digelar untuk memastikan para AMT memahami pentingnya menjaga keamanan dan keselamatan selama berkendara, mengingat produk yang dibawa termasuk dalam kategori produk berbahaya.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati mengatakan, Pertamina sebagai perusahaan energi nasional selalu mengedepankan aspek HSSE (*Health, Safety, Security & Environment*) dalam setiap aktivitasnya.

"Aspek HSSE merupakan prioritas utama

yang kami junjung tinggi. Kondisi jalan yang tak menentu, tentunya perlu diperhatikan dan menjadi perhatian para AMT untuk dapat menjaga keselamatan di jalan. Selain untuk diri sendiri, keselamatan berkendara di jalan raya juga penting bagi sesama pengguna jalan," ujarnya.

Dian pun menerangkan bahwa mobil tangki memiliki titik buta (*blind spot*) yang merupakan titik-titik yang tidak terlihat oleh supir mobil tangki, sehingga pihaknya pun mengimbau setiap pengguna jalan harus memperhatikan jarak aman kendaraan apabila dekat dengan mobil tangki.

Selain mengenai titik buta, dalam sosialisasi



FOTO: MOR III

tersebut AMT juga mendapat edukasi mengenai penanganan awal jika terjadi kebakaran pada armada yang mereka bawa dengan alat pemadam api ringan yang selalu ada di mobil tangki. Tak lupa, edukasi mengenai *safety belt* selama berkendara, penggunaan *safety helm* selama bongkar muatan, dan teknik berkendara yang aman.

la berharap dengan adanya sosialisasi seperti ini, dapat mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas yang melibatkan mobil tangki Pertamina. ●MOR III



FOTO: MRU VI

## Pertamina RU VI Balongan Standarkan HSSE *Demo Room*

**BALONGAN** - Guna meningkatkan aspek HSSE (*Health Safety, Security, & Environment*), Pertamina RU VI Balongan melaksanakan *Go Live HSSE Demo Room*, Jumat (21/9/2018). Kegiatan *Go Live HSSE Demo Room* ditandai dengan pemotongan pita oleh Senior Vice President (SVP) Corporate HSSE Lelin Eprianto, bersama SMOM (Senior Manager Operation & Manufacture) Pertamina RU VI Balongan Nandang Kurnaedi.

Pembangunan HSSE Demo Room merupakan bentuk komitmen tinggi RU VI Balongan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pekerja, mitra kerja maupun kontraktor yang bekerja di area kilang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap orang yang masuk ke dalam kilang sudah memiliki pemahaman dan kompetensi terkait aspek HSSE sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Pertamina.

SMOM Pertamina RU VI Balongan Nandang Kurnaedi mengatakan, Refinery Unit VI Balongan sebagai salah satu kilang memiliki komitmen tinggi akan keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan. Sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi kilang terkemuka di Asia, aspek keselamatan menjadi prioritas utama dalam menjalankan proses bisnis.

Ditambahkan Nandang, HSSE Demo Room Refinery Unit VI Balongan sudah berdiri sejak tahun 2011 dan kini telah mengalami perubahan baik dalam segi konten maupun segi fasilitas yang dimiliki. *Continues*

*Improvement* tersebut dilakukan untuk mengikuti perkembangan terbaru dan menjawab tantangan yang semakin meningkat. Salah satu perubahan terkini yaitu telah sesuai dengan standar *Corporate Life Saving Rules*.

“Di dalam HSSE *Demo Room* inilah kami menyampaikan pemahaman mengenai *Corporate Life Saving Rules* dalam ruang peraga, ruang kelas, dan *video room*,” tegas pria yang saat itu menjabat Pjs GM RU VI Balongan.

Nandang berharap, dengan adanya HSSE *Demo Room* ini dapat menjadi media yang dapat memastikan bahwa setiap orang yang memasuki area kilang Refinery Unit VI memahami apa yang dilakukan, apa risikonya, dan bagaimana mitigasinya.

Sementara itu, SVP Corporate HSSE Lelin Eprianto sangat mengapresiasi HSSE *Demo Room* yang dibangun di RU VI Balongan. Menurutnya, langkah yang diambil RU VI Balongan sangat tepat karena bisa meningkatkan wawasan maupun pengetahuan seluruh orang yang bekerja di wilayah RU VI agar mengetahui aspek *safety* sehingga terhindar dari kecelakaan kerja.

Lelin menambahkan, HSSE Demo Room yang dibangun di RU VI merupakan *pilot project* yang kini banyak didirikan di unit operasi Pertamina. Lelin juga berharap HSSE *Demo Room* ini dapat mendukung pencapaian *Zero Accident* di Refinery Unit VI Balongan, dan menjadi contoh untuk unit operasi maupun anak perusahaan Pertamina lainnya. **•RU VI**



FOTO: MOR V

## Konverter Kit LPG 3 Kg untuk Nelayan Lombok Tengah

**LOMBOK TENGAH** - Nelayan di Kabupaten Lombok Tengah menjadi penerima *konverter kit* pertama di wilayah NTB pada tahun ini. Sejumlah 500 paket perdana *konverter kit* diserahkan secara simbolis kepada nelayan Lombok Tengah, pada (27/9/2018), dalam acara seremonial di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang oleh Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Alimuddin Baso dan disaksikan oleh Anggota Komisi VII DPR RI Dr. Kurtubi, Bupati Lombok Tengah H. M. Suhaili Fadhill Thohir, serta Manager Domestic Gas Region V yang diwakili oleh Totok Sugiarto.

“Dengan konverter kit berbahan bakar LPG nelayan bisa menghemat biaya operasional penggunaan LPG sampai dengan sekitar 30% dengan asumsi tanpa ada subsidi. Bila dengan subsidi yang berlaku sekarang ini baik untuk bensin maupun LPG, maka penghematan yang diperoleh bisa mencapai sekitar 50%. Dengan LPG juga memberikan energi bersih, mengurangi konsumsi BBM,” ujar Alimuddin Baso.

Pembagian paket perdana konverter kit BBM ke LPG terdiri atas beberapa komponen, yaitu mesin penggerak, *konverter*

*kit*, as panjang, baling-baling, dua buah tabung LPG 3 kg, as panjang dan baling-baling, serta aksesoris pendukung lainnya (*reducer, regulator, mixer*, dll).

“Kami atas nama Pertamina mengapresiasi pemerintah/*stakeholders* dalam hal ini kementerian ESDM atas program konversi BBM ke LPG bagi Nelayan Kecil di Kab. Lombok Tengah dan lokasi lainnya di NTB. Tentunya kami siap mendukung kelancaran program ini dengan menyiapkan kebutuhan *refill* LPG tabung 3 kg. Semoga para nelayan dapat merasakan manfaat dari program konversi ini dan semakin sukses dan berkembang pemakaian LPG untuk mesin perahu Nelayan kedepannya,” ujar Totok Sugiarto.

Pada Tahun 2017 yang lalu, sebanyak 2.000 paket perdana telah dibagikan kepada nelayan Lombok Timur dan 165 paket perdana kepada nelayan Lombok Barat. Kemudian pada tahun ini, kegiatan pembagian paket perdana konverter kit untuk nelayan di wilayah NTB berlanjut, dimana wilayah sasarannya meliputi Kab. Lombok Tengah, Kota Mataram, Kab. Lombok Timur dan Kab. Lombok Utara akan dibagikan sebanyak 1.921 unit. **•MOR V**

## Pemutakhiran Expert Panel KOMET 2018: Menjadikan *Knowledge Management* sebagai *Competitive Advantage* Perusahaan

Oleh: Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM

Sehubungan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pengetahuan di lingkungan perusahaan, pada tahun 2018 ini dilakukan kembali pemutakhiran Tim *Expert Panel* KOMET yang akan dituangkan dalam surat perintah dan berlaku selama dua tahun kedepan. Untuk mengingatkan para *Expert Panel* KOMET mengenai tugas dan perannya, telah dilaksanakan kegiatan “Sosialisasi *Expert Panel* KOMET 2018” pada tanggal 19 Oktober 2018, di Hotel Mercure Jakarta, Sabang. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 75 pekerja yang ditugaskan menjadi *Expert Panel* KOMET dari berbagai fungsi, unit dan region.



Annisrul Waqie, VP QSKM

VP QSKM Annisrul Waqie, membuka kegiatan sosialisasi ini dengan mengajak peserta melihat kembali *milestone* yang sudah dan ingin dicapai oleh KOMET. Beliau mengatakan bahwa di tahun ke-9 KOMET, saat ini sudah berada di fase *utilizing* dimana tantangannya adalah peningkatan kualitas aset pengetahuan dan peningkatan kapabilitas pekerja Pertamina. Di

fase ini juga harus dapat digerakkan organisasi *knowledge community*, dimana di dalamnya *Expert Panel* harus dikelola dan dapat menjadi narasumber pengetahuan. “Kami mengharapkan kontribusi pekerja (pada *knowledge management*) yang besar, terutama oleh *Expert Panel*, sehingga dapat menjadikan *knowledge management* (KM) sebagai *competitive advantage* perusahaan,” *highlight* beliau.

Sesi selanjutnya adalah *review* kinerja *Expert Panel* KOMET di surat perintah sebelumnya. Kegiatan ini dipandu oleh Ast. Manager Knowledge Asset Management Dewi Hanifah. Diperlihatkan pertumbuhan dan perkembangan KOMET terutama dari sisi aset pengetahuan di portal KOMET, utilisasi portal KOMET



Dewi Hanifah, Ast. Man. KAM

dan hubungannya dengan kinerja *Expert Panel*. Sampai dengan bulan September 2018, sudah *ter-publish* lebih dari 13.000 aset pengetahuan di portal KOMET, jumlah aset pengetahuan *publish* ini masih dapat ditingkatkan dari sekitar 40% aset pengetahuan yang masih berstatus *pending*. Disinilah salah satu peran *Expert Panel* KOMET dilihat, untuk melakukan *review* pada aset pengetahuan yang akan di-*publish* di Portal KOMET, supaya aset pengetahuan yang nantinya akan menjadi insight atau referensi bagi pekerja sudah tervalidasi. Pada diskusi *Community of Practice* di portal KOMET juga diharapkan adanya peningkatan keterlibatan *Expert Panel*, dimana seharusnya bisa menjadi narasumber dari diskusi yang berjalan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tugas dan peran *Expert Panel* dan sosialisasi penggunaan portal KOMET.

*Problem* yang banyak ditemui saat ini memang mengenai mengenai kehandalan Portal KOMET itu sendiri karena masih terdapat banyak *bugs*. Hal ini yang sedang diperbaiki secara internal KOMET dengan proses *enhancement* portal KOMET sehingga diharapkan portal KOMET ver 3.0 akan lebih handal dan *user friendly*.

Menjadi *Expert Panel* merupakan salah satu pekerjaan *extra miles* bagi pekerja. Tim KOMET tentu sangat mengapresiasi kinerja *Expert Panel* KOMET yang baik dan memberikan penghargaan kepada pekerja tersebut, salah satunya melalui ‘*Top 10 Best Expert Panel* KOMET’ yang diberikan secara tahunan. Ignatius Totok Sugiarto, salah satu *Top 10 Expert Panel* KOMET 2017 yang hadir mengungkapkan bahwa yang memotivasinya untuk berperan sebagai *Expert Panel* yang aktif adalah



Sesi Tanya Jawab dengan *Expert Panel* KOMET 2018

pekerja Pertamina yang telah mau menuangkan pikirannya menjadi dokumen aset pengetahuan dan sangat sayang bila dibiarkan, kemudian juga interaksi dan adanya apresiasi dari pekerja yang aset pengetahuannya telah di-*review* oleh beliau. Selain itu, bagi beliau hal ini juga menjadikan dirinya dapat terus me-*refresh* pengetahuan di bidangnya, sehingga sistem *Expert Panel* terasa simbiosis mutualisme.

Kedepannya Tim KOMET akan lebih membangun *engagement* dengan *Expert Panel* KOMET. Diharapkan melalui kegiatan ini para *Expert Panel* KOMET dapat turut aktif dan meningkatkan kinerja seperti *review* aset pengetahuan dan keterlibatan dalam forum diskusi KOMET.

Tugas dalam menjalankan KM di Pertamina masih panjang, walau pun KOMET sudah mendapatkan *award* baik di MAKE (*Most Admired Knowledge Enterprise*) di Indonesia maupun Asia selama lima tahun terakhir, namun *area of improvement* masih besar. Annisrul Waqie menutup, “Bagaimana KM sebagai proses ini dapat bermanfaat bagi pekerja dan perusahaan. Objektif bukan hanya menjalankan KM. Dimana KM dapat memberdayakan kita semua, meningkatkan kapabilitas kita, meningkatkan expertise kita termasuk meningkatkan *competitive advantage* perusahaan”. •WARA D



Peserta Sosialisasi *Expert Panel* KOMET 2018

# Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Gelar Penganugerahan Kompetisi DMIP 2018

**JAKARTA** - Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina menyelenggarakan penganugerahan pemenang kompetisi *Document Management Improvement Program* (DMIP) 2018. Acara ini digelar di Yudistira Ballroom, Gedung Patrajasa, Jakarta, pada Rabu (17/10/2018).

Dihadiri oleh Direktur MP2 Ignatius Tallulembang, acara ini diselenggarakan untuk mengapresiasi para pekerja di seluruh fungsi MP2 yang telah berusaha secara maksimal dalam perlombaan yang diadakan secara internal di lingkungan MP2.

"Ini merupakan apresiasi baik untuk sekretaris, tim administrasi, dan seluruh fungsi yang sudah menyelenggarakan acara ini. Khususnya bagi pemenang secara khusus selamat untuk upaya-upaya yang telah diupayakan melakukan inovasi dan kreatif di perusahaan

sehingga dapat penghargaan," ujar Direktur MP2 Ignatius Tallulembang saat memberikan sambutannya dalam acara tersebut.

Ia menambahkan acara ini sebagai motivasi bagi seluruh pekerja untuk bekerja lebih baik. Melalui penghargaan ini pekerja dapat melakukan inovasi dan kreasi agar mencapai hasil maksimal dalam pekerjaan yang ditekuni. Ia terus menyerukan *tag line* 'Dengan Bersama Kita Bisa' sebagai bentuk dukungannya agar para pekerja lebih semangat.

"Ini merupakan salah satu cara baik untuk mengapresiasi pekerja yang sudah bekerja keras. Sekaligus menjadi penyemangat bagi semua agar termotivasi bagi yang lain. Inovasi sangat penting, improvement juga perlu dalam pekerjaan. Ayo kita berubah. Kita pakai cara berbeda dari sebelumnya, untuk mencapai



FOTO: PRIVO

target maksimal bagi perusahaan,"

Dalam acara ini terdapat empat kategori penghargaan seperti kategori *Best DMIP Team* yang dimenangkan oleh Fungsi Project Planning & Development sebagai juara 1, fungsi Project RDMP RU V Balikpapan sebagai juara 2 dan fungsi Quality & Audit Support sebagai juara 3.

Kategori kedua yaitu *Best Improvement Team* yang dimenangkan oleh fungsi Project RDMP RU V Balikpapan. Kategori ketiga adalah *The Most Favorite Tagline* dan diraih oleh fungsi Project Management Office. Kategori keempat adalah *The Best Achievement* yang diraih oleh fungsi Project RDMP RU V Balikpapan. •PK

## BTP CORNER

### BTP Penataan Kawasan untuk Buffer Zone TBBM Plumpang

PT Pertamina (Persero) memiliki unit bisnis hilir di Instalasi Jakarta Group (TBBM Plumpang) untuk memenuhi kebutuhan BBM khususnya di daerah Jawa bagian Barat. TBBM Plumpang yang dimiliki oleh Pertamina tersebut masuk sebagai Obyek Vital Nasional (OBVITNAS) sesuai Kepmen ESDM No. 1762K/07/MEM/2007 dan telah diperbarui dengan Permen ESDM No. 4 Tahun 2017. TBBM Plumpang ini merupakan *supply point* utama di wilayah ibu kota Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan bisnis dengan *coverage area* luas dan *demand* BBM mencakup lebih dari ± 16.900 KI per hari (40% *demand* di DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten).

Dari total luas lahan tanah Plumpang yang tercatat di Pertamina, hanya sebagian yang dikuasai secara fisik antara lain pemanfaatannya digunakan sebagai Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM), Gedung Arsip, Yard & Gudang, LPG *Filling Plant* serta penggunaan oleh anak perusahaan yaitu Elnusa Petrofin dan Pertamina Lubricants.

Sebagian lahan lainnya saat ini masih dihuni oleh Penghuni Tanpa Hak (PTH) yang aktivitas dan kegiatannya dapat mengancam keamanan TBBM Plumpang ditambah dengan kondisi TBBM Plumpang yang belum memiliki kawasan pelindung (*buffer zone*) untuk menjamin keamanan kegiatan operasional TBBM Plumpang.

Atas dasar hal tersebut, Direktorat Manajemen Aset mengusulkan program yang tercantum didalam BTP (*Breakthrough Project*) penataan kawasan untuk *buffer zone* TBBM Plumpang. Program ini bertujuan untuk memetakan kondisi pemanfaatan *existing* saat ini untuk disesuaikan dengan rencana pengosongan lahan dalam rangka pembangunan kawasan pelindung (*buffer zone*) di TBBM Plumpang. •



#### Unsafe Condition:

- Pagar pembatas digunakan sebagai dinding rumah
- Lokasi pembuangan dan pembakaran sampah PTH berada di samping TBBM
- Risiko tanki terbakar





## PIA Persero dan Anak Perusahaan : Perkuat Sinergi Melalui Reaktualisasi 4 Peran PIA

**BATAM** - Pada tanggal 18-19 Oktober 2018 telah dilaksanakan Rapat Kerja dan Rapat Koordinasi Downstream Internal Audit Persero dengan Internal Audit Anak Perusahaan Hilir di Kota Batam. Acara ini merupakan acara rutin yang dilaksanakan dua kali dalam setahun dan merupakan acara ke-dua di tahun ini. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun sinergi Internal Audit Pertamina dan anak perusahaan serta sharing kondisi perusahaan dan kerjasama yang dibutuhkan antar perusahaan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero), President Director PT Pertamina Retail, Head of Internal Audit PT Pertamina Retail, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Lubricant, PT Transkontinental Inspektur beserta jajaran auditor.

Acara dibuka oleh Firdaus Bambang Saputra selaku VP Downstream Internal Audit. Beliau menyampaikan *output* yang diharapkan dari acara ini adalah *sharing knowledge* kegiatan audit yang sudah dan sedang dijalankan serta penyusunan strategi/kerja sama antar PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Sambutan disampaikan oleh Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive, dengan materi dan tema *sharing knowledge* "10 Key Issues in Internal Control System to Strengthen IA's Role As Enabler Function". Reaktualisasi 4 peran PIA ditekankan dalam sambutan ini, diantaranya sebagai *assurance provider*, *problem solver*, *insight generator* dan *trusted advisor*. Value Pertamina Internal Audit, seperti PURE Values, 4J, dan *Willingly Knowingly* pun disampaikan kembali sebagai pengingat peran auditor sebagai *enabler* pencapaian tujuan perusahaan. Program kerja Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan harus disusun terintegrasi serta fokus pada perbaikan *internal control* berupa penyempurnaan STK secara ODCC (*Option, Double Control* dan



*Consequences*).

Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan proses bisnis oleh President Director PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf. Beliau menyampaikan *trend* bisnis PT Pertamina Retail periode 2016-2018 bahwa PT Pertamina Retail mengalami kenaikan jumlah unit bisnis SPBU dengan SPBG. Adapun terdapat beberapa kendala operasional yang dialami, diantaranya piutang, *integrated monitoring losses* SPBU dan dukungan implementasi Digitalisasi SPBU, membutuhkan *support* dan koordinasi dengan PT Pertamina (Persero).

Selanjutnya disampaikan pemaparan dari masing-masing Internal Audit anak perusahaan yang berisi *progress* pelaksanaan program kerja (PKPT) tahun 2018, *significant issues* yang terjadi serta permasalahan yang terjadi antara PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan. Atas permasalahan seperti piutang, *progress* proyek serta *losses* kapal akan

disampaikan kepada manajemen PT Pertamina (Persero).

Di hari kedua, dilaksanakan kunjungan ke TBBM Kabil. Di area Kabil ini terdapat aktifitas bisnis PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga, PT Transkontinental serta PT Pertamina Lubricant. Hasil pembahasan dan pemaparan di hari pertama, disimpulkan terdapat peluang sewa lahan milik PT Pertamina Transkontinental oleh PT Pertamina Patra Niaga dan PT Lubricant sebagai pengganti sewa lahan dari BP Batam, atas hal ini akan dikoordinasikan lebih lanjut dengan manajemen PT Pertamina (Persero). Acara kemudian diakhiri dengan *sharing knowledge* proses bisnis di wilayah Kabil oleh PT Pertamina Transkontinental oleh PT Pertamina Patra Niaga. •FOF



## TANGGAP DARURAT - SERI II

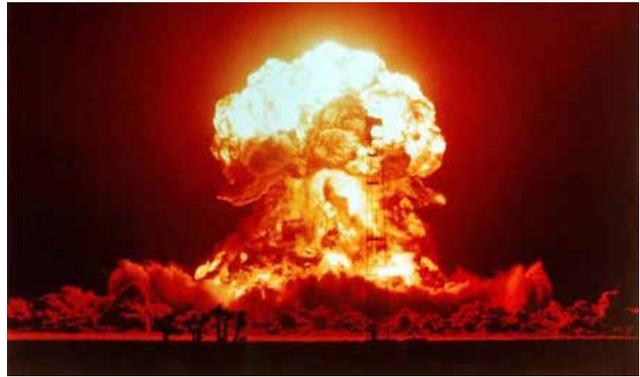
Dalam seri sebelumnya telah dibahas tentang tujuan utama tanggap darurat, persyaratan rencana tindakan darurat, konsep dasar tanggap darurat dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan tanggap darurat.

Pada seri ini kita akan membahas tentang keadaan darurat yang terkait dengan kejadian kebakaran/ledakan, prosedur dan rencana tanggap darurat.

### Keadaan Darurat Kebakaran/Ledakan

Beberapa jenis keadaan darurat kebakaran/ledakan yaitu :

1. Darurat Kebocoran Gas
  - a. Kebocoran gas dapat diikuti oleh terjadinya kebakaran jika gas yang bocor tersebut bertemu dengan sumber nyala/sumber api disekitar lokasi. Kemungkinan kebocoran gas bisa timbul dari :
    - Energi listrik statis dari kecepatan aliran gas yang bocor melalui dinding-dinding pipa atau bejana (*pressure vessel*) yang bocor.
    - Penyalaan/pemantikan (*ignition*) juga bisa disebabkan oleh sifat gas itu sendiri yang mempunyai sifat titik nyala sendiri (*auto ignition temperature*)
  - b. Tipe kebakaran karena kebocoran gas ada dua macam yaitu :
    - *Jet fire* : Jika kebocoran gas terjadi pada aliran tekanan tinggi sehingga mempunyai kecepatan gas bocor yang cukup tinggi.
    - *Flash fire*: Jika kecepatan tidak mencukupi untuk menimbulkan efek jet,
2. Kebakaran dilihat dari bentuk apinya, kebakaran dibagi menjadi tiga jenis:
  - a. Kebakaran "*pool fire*". Kebakaran bentuk ini diakibatkan oleh kebakaran di atas permukaan cairan mudah terbakar. Panas pembakaran yang dihasilkan oleh "*pool fire*" dihasilkan oleh sifat laju pembakaran persatuan luas dari cairan tersebut.
  - b. Kebakaran "*flash fire*".
    - *Flash fire* dihasilkan oleh kebocoran gas yang menyambung membentuk awan gas (*gas cloud*) yang menyala. Pertama kebocoran gas membentuk awan gas diujungnya. Ketika awan gas menemui titik nyala maka terjadi "*flash fire*".
    - Perhitungan efek *flash fire* ini sama dengan prinsip jumlah energi panas yang dipancarkan oleh sejumlah uap tersebut.
    - *Flash fire* tidak dapat dipadamkan dengan menembakkan pemadam api ke arahnya, kecuali dengan menutup sumber pasokan uap mudah terbakar tersebut. Penanggulangan api untuk *flash fire* ini hanya untuk pendinginan sehingga panas tidak menjalar ke tempat lainnya.
  - c. Kebakaran "*jet fire*"
    - Api *jet* terbentuk dari pelepasan gas atau cairan mudah terbakar karena kebocoran dari wadahnya yang bertekanan tinggi. Kecepatan aliran kebocoran tersebut sedemikian cepat sehingga membentuk efek *jet* dari apinya.
    - Dampak *jet fire* lebih parah dari dampak *pool fire* atau *flash fire* karena radiasi panas yang dipancarkannya lebih besar sehubungan dengan kecepatan laju kebocoran.



Ledakan

SUMBER: REGIMEDIA.CO.UK

- Penanggulangan kebakaran api *jet* ini tidak dapat dilakukan dengan pemadaman langsung ke sumber api *jet* tersebut. Penanggulangannya hanya dapat dipadamkan dengan memutuskan sumber pasokan gas atau cairan ke wadah tersebut

### 3. Ledakan

Ledakan (*Explosion*) sebenarnya adalah bentuk ekstrim dari *flash fire*. Ledakan merupakan peningkatan volume dan pelepasan energi secara sangat cepat dengan cara yang dahsyat menghasilkan gelombang tekanan kejut dan menghasilkan suhu tinggi.

### Prosedur dan Rencana Tanggap Darurat

1. Penilaian Risiko
  - Identifikasi potensi bencana besar dari rencana tanggap darurat ini adalah penting untuk menentukan kesiap-siagaan dan fasilitas-fasilitas yang memadai.
  - Penilaian ini mencakup risiko-risiko non operasional (contoh: pemogokan kerja, aktivitas teroris dan bencana-bencana alam) dan ancaman-ancaman operasional lainnya (contoh: tumpahan minyak, kebocoran gas, kebakaran dan peledakan).
2. Lingkup rencana keadaan darurat
3. Prosedur tanggap darurat berlapis
  - *Tier 1*  
Tanggap darurat *tier 1* mampu merespon keadaan darurat di lokasi.  
Contoh: Pemadaman kebakaran, pertolongan pertama dan resusitasi, pertolongan medis dan *evacuation* korban, penyelamatan dan pengamanan diri (*escape evacuation*) yang diarahkan oleh tim Tanggap Darurat.
  - *Tier 2*  
Tim Tanggap Darurat *tier 2* mampu merespon keadaan darurat strategis dan harus dapat memberi masukan serta dukungan untuk *tier 1* akan langkah-langkah strategis dalam penanganan darurat di lokasi a.l.: Data tentang rekayasa pabrik, arahan strategis seperti keputusan bantuan luar (pemerintah), bantuan sumber daya dari anak perusahaan lainnya jika ada, bantuan strategi minimalisasi pelepasan gas berbahaya, siap menghadapi media lokal, dan lain sebagainya.
  - *Tier 3*  
Tim tanggap darurat *tier 3* meliputi pengelolaan insiden dan kapabilitas sumber daya yang lebih luas baik dari luar perusahaan atau kerja sama dengan ahli-ahli (spesialis) tanggap darurat khusus seperti penanganan tumpahan minyak, kebakaran besar.
4. Strategi tanggap darurat  
Strategi ini berfungsi sebagai pedoman untuk pengembangan prosedur-prosedur setempat atau prosedur tanggap darurat taktis yang lebih spesifik dan menguraikan tanggung jawab terhadap tindakan pengamanan, penyelamatan, pengendalian, dan jika diperlukan evakuasi semua orang. •



Kebakaran *pool fire*

SUMBER: AHMADNOORY.HDIFILES.WORDPRESS.COM

Bersambung...

# Upaya Peningkatan Sistem Perawatan Kapal-kapal Milik Pertamina dengan Penggunaan *Planned Maintenance System*

Kegiatan bisnis Pertamina dalam menyalurkan Bahan Bakar Minyak (BBM) ke seluruh negeri tidak lepas dari peran penting Kapal Tanker yang bertugas membawa *cargo* minyak. Kapal Tanker menjadi urat nadi yang menyambungkan terminal-terminal BBM di seluruh penjuru Indonesia sehingga masyarakat dapat membeli bahan bakar untuk keperluan sehari-hari. Setiap harinya kapal tanker terus menerus beroperasi dan kadang tanpa menghiraukan hari libur dan hari raya demi menjamin ketahanan dan ketersediaan BBM. Fungsi Kapal Tanker menjadi krusial sehingga jika terjadi *breakdown* yang menyebabkan kapal tidak dapat beroperasi maka akan sangat berpengaruh terhadap tugas utama kapal yaitu pendistribusian BBM. Untuk menghindari terjadinya *breakdown* yang tidak diinginkan maka kapal harus dijaga dan dipelihara dengan rencana perawatan (*maintenance*) yang berkala.

Berbicara mengenai perawatan atau *maintenance* terhadap peralatan maka *maintenance* dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan.

1. *Breakdown maintenance* adalah perawatan yang dilakukan ketika sudah terjadi kerusakan pada peralatan/mesin yang membuat mesin/peralatan tersebut tidak dapat berfungsi sehingga mengakibatkan terhentinya operasional dan produksi secara total. *Breakdown maintenance* merupakan jenis *maintenance* yang paling dihindari karena dapat menghasilkan kerugian yang sangat besar jika mesin/peralatan tidak mencapai kualitas produksi yang direncanakan.
2. *Preventive maintenance* adalah perawatan yang dilakukan dengan mengidentifikasi penyebab kerusakan yang terjadi kemudian memperbaikinya sehingga peralatan/mesin dapat beroperasi secara normal kembali. *Corrective maintenance* dilakukan pada peralatan/mesin yang beroperasi secara abnormal (mesin dapat beroperasi tetapi tidak menghasilkan *output* yang maksimal).
3. *Predictive maintenance* adalah jenis perawatan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada mesin selama operasi berlangsung. *Predictive maintenance* dilakukan dengan melakukan penjadwalan rutin untuk pekerjaan-pekerjaan perawatan seperti pengecekan (*inspection*), pembersihan (*cleaning*), dan penggantian suku cadang. Dengan melakukan perawatan secara berkala maka mesin/peralatan dijaga sehingga tidak terjadi *breakdown* selama kegiatan operasional berlangsung.
4. *Pro-active maintenance* adalah jenis perawatan yang dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi-kondisi aktual peralatan/mesin. Dengan melihat kondisi pada peralatan/mesin secara periodik maka dapat diprediksi jenis perawatan seperti apa yang cocok diberlakukan terhadap objek tersebut. *Pro-active maintenance* merupakan jenis perawatan yang paling efektif dan efisien karena jenis perlakuan *maintenance* yang diterapkan kepada peralatan/mesin akan berbeda tergantung terhadap kondisi peralatan/mesin saat itu.

Maintenance	Action	Solution	Impact
Breakdown	Run to Failure	Corrective action after breakdown	High maintenance cost and production loss
Preventive	Monitoring to prevent the Failure	Corrective action after Shutdown	Planned maintenance cost and production loss
Predictive	Monitoring to predict the Failure	Corrective action after predicted Shutdown	Maintenance cost effective and reduce planned production loss
Pro-Active	Monitoring to reduce/avoid the Failure	Modification to reach longer operating time	Minimized maintenance cost and planned production loss

*Planned Maintenance System* (PMS) adalah istilah sistem perawatan yang merupakan jenis perawatan *predictive maintenance*. PMS dioperasikan dalam bentuk program yang berisi data-data seluruh jenis peralatan dan mesin yang ada diatas kapal beserta jadwal perawatan berkalaanya. Dengan dilakukan perawatan berkala dibantu dengan PMS jumlah *breakdown* dapat berkurang secara signifikan. PMS membuat pengingat (*reminder*) untuk *crew-crew* kapal yang bertugas melakukan perawatan terhadap peralatan-peralatan diatas kapal sehingga memastikan bahwa seluruh rencana perawatan dilakukan sesuai waktunya.

Untuk meningkatkan kesiapan pekerja Pertamina Perkapalan dalam



Training TFT PMS

penerapan *Planned Maintenance System* (PMS), dilakukan *Training for Trainer* di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), pada 30 Juli 2018. Pelatihan ini ditujukan untuk pekerja-pekerja di darat (*shore-based*) yang bertugas mengawasi penerapan Aplikasi PMS di atas kapal, juga sebagai sarana *transfer knowledge* agar pekerja darat memiliki kompetensi untuk menjadi *trainer* bagi *crew* baru di atas kapal. Pelatihan TFT PMS berlangsung selama tiga hari, membahas tentang fundamental Aplikasi PMS yaitu data peralatan/mesin kapal, penjadwalan *maintenance* kapal, dan pelaporan pekerjaan perbaikan diatas kapal. Pekerja yang mengikuti pelatihan melakukan tes sebelum dan sesudah pelatihan (*pre and post test*) untuk memastikan materi-materi tersampaikan dengan baik. Materi PMS akan disampaikan di setiap *Before Joining Ship Training* (BJST), yaitu program persiapan untuk *crew* yang akan naik ke atas kapal untuk bertugas.

Saat ini PMS telah diterapkan untuk 44 kapal dari 65 kapal milik Pertamina melalui aplikasi DNV GL dan MySAP. Rencananya PMS akan diterapkan untuk seluruh kapal-kapal milik Pertamina termasuk kapal-kapal baru yang akan di-*delivery* pada tahun 2018. PMS nantinya akan membantu menaikkan *level maintenance* dari *Predictive Maintenance* menjadi *Pro-Active Maintenance*. Rencana selanjutnya aplikasi PMS dapat digunakan untuk *monitoring* kondisi (*monitoring condition*) dari peralatan/mesin dan menganalisisnya secara otomatis sehingga bisa dihasilkan rencana *maintenance* yang sesuai. Untuk menerapkan hal tersebut, diperlukan mesin tambahan disetiap peralatan/mesin kapal yang dapat mencatat data kondisi aktual secara otomatis. Diharapkan dengan penerapan PMS ini waktu operasional kapal dapat meningkat dan biaya-biaya untuk *breakdown maintenance* dapat berkurang.

Selain *maintenance*, Aplikasi PMS nantinya dapat terintegrasi dengan proses-proses lain yang krusial seperti pengadaan barang, dan penagihan pekerjaan. Keseluruhan proses permintaan material, pengadaan material, dan penyelesaian pembayaran akan terganggu dalam satu wadah aplikasi sehingga dapat memangkas waktu proses pekerjaan secara signifikan. •TCF



Pemeriksaan berkala PMS

## Pertamina Gelar *Executive Leaders Forum*

**JAKARTA** - Untuk memberikan informasi terkini mengenai kondisi Pertamina ke perbankan yang bekerja sama dengannya, Pertamina menggelar acara *Executive Leaders Forum*. Acara bertajuk *Sustaining Company's Growth Through Infrastructure Investments in Challenging Environment* ini diselenggarakan di lantai Mezzanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (16/10/2018).

Acara ini diikuti oleh tim manajemen Pertamina level Vice President dan Senior Vice President. Selain itu, perwakilan direksi perbankan Indonesia bekerja sama dengan Pertamina, seperti Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, BNI Syariah, Citibank, BCA, Bukopin, Bank Mizuho Indonesia,

ANZ, dan Bank DBS Indonesia, juga menghadiri acara tersebut.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansury mengatakan, selain memberikan informasi terkini, *Executive Leaders Forum* menjadi sarana bagi Pertamina untuk mendapatkan informasi mengenai makro keuangan dari para ahli.

"Jadi informasi tersebut kita dapatkan dari para ahli yang hadir pada acara ini, ada dari Bank Indonesia dan perbankan lainnya. Tujuan acara ini juga untuk memperoleh dukungan perbankan dan pihak terkait demi pertumbuhan Pertamina di masa depan," ujar Pahala.

Pahala menyebutkan beberapa tantangan yang dihadapi Pertamina dalam mempertahankan



FOTO: ADITYO

pertumbuhan perusahaan adalah pertukaran nilai mata uang asing, harga komoditi serta kebijakan pemerintah.

"Semakin ke depan, semakin banyak tantangan yang harus dilalui oleh Pertamina. Karena itu, kami berharap Pertamina mendapatkan

tingkat suku bunga yang kompetitif dan relatif stabil dari perbankan," ujarnya.

Ia juga berharap, acara seperti ini dapat diselenggarakan secara rutin untuk lebih mempererat kerja sama antara Pertamina dan dunia perbankan ke depannya. ●DK

## Pertamina Banjir Penghargaan dalam Ajang TOP CSR AWARD 2018

**JAKARTA** - Pertamina Group berhasil memboyong 12 penghargaan TOP CSR 2018 yang diadakan oleh majalah TOP Business bekerja sama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia. Penghargaan diberikan di Golden Ballroom The Sultan Hotel Jakarta, Kamis (4/10/2018).

Untuk kategori Sektor Holding Usaha dalam ajang penganugerahan TOP CSR (*Corporate Social Responsibility*) 2018. Pada kesempatan ini, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati juga terpilih dan meraih penghargaan sebagai TOP *Leader on CSR Commitment* 2018.

Pada kesempatan itu, beberapa anak perusahaan Pertamina juga menerima penghargaan terkait program CSR yang dilaksanakan. Antara lain, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) meraih penghargaan untuk kategori TOP CSR 2018 sektor jasa energi. PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) memborong tiga piala sekaligus, yakni untuk kategori TOP CSR 2018 sektor energi, TOP CSR 2018 program inovasi CSR dan TOP CSR 2018 program kesehatan.

Ada pula PT Pertamina Lubricants yang mendapatkan penghargaan untuk kategori TOP CSR 2018 sektor usaha pelumas serta PT Pertamina Gas (Pertagas) untuk kategori program pengembangan kawasan binaan terintegrasi.

Bahkan empat Direktur maupun Presiden Direktur Anak Perusahaan Pertamina meraih penghargaan sebagai TOP *Leader on CSR Commitment* 2018. Yaitu, Direktur Utama PT PDSI Budhi N. Pangaribuan, Presiden Direktur PT Pertamina Gas Wiko Migantoro, Direktur Utama PT PGE Ali Mundakir dan Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants Afandi.

"Hari ini berbagai penghargaan kita dapatkan. Ada beberapa anak perusahaan (Pertamina) yaitu dari PDSI, Pertamina Lubricants, PGE, Pertagas serta dari Holding. Mulai dari penghargaan kepada CEO masing-masing (perusahaan), kemudian penghargaan kepada program yang kita miliki," jelas Manager CSR Pertamina Murti Dewi Hani.

Murti berharap penghargaan yang diterima akan menjadi inspirasi serta semakin memacu semangat seluruh



FOTO: PRIMO

Penerima penghargaan dari Pertamina berbincang bersama usai mendapatkan penghargaan Top CSR 2018 "Great CSR For Great Business" yang diselenggarakan di Grand Ballroom, Hotel Sultan, Jakarta pada Kamis (4/10).

insan Pertamina untuk bisa terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar sebagai wujud hadirnya Pertamina di Indonesia.

"Semoga teman-teman pelaku CSR di seluruh Pertamina dapat lebih bersemangat lagi melakukan CSR untuk memberikan dampak kepada masyarakat disekeliling," pungkasnya.

TOP CSR adalah ajang penilaian dan pemberian penghargaan (*award*) tertinggi kepada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia, yang dinilai telah

menjalankan program CSR/PKBL/ *Community Development* terbaik. Penilaian CSR sendiri didasarkan pada keterkaitan CSR terhadap tiga hal, yakni ISO 26000, strategi bisnis yang menggunakan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) serta praktik *Good Corporate Governance* (GCG).

Dengan mengusung tema "Great CSR for Great Business", gelaran ini juga diberikan penghargaan khusus program CSR yang mendukung Nawacita, SDGs serta program sosial dari berbagai kementerian dan instansi pemerintahan. ●SEPTIAN

## Pertamina EP Donggi-Matindok Field Capai Produksi Gas 112,30%

**DONGGI** - PT Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok Field membuktikan kinerjanya melalui pencapaian produksi gas sebesar 112.30% per tanggal 17 September 2018. Hal tersebut disampaikan Donggi Matindok Field Manager Andry dalam pembukaan kegiatan asesmen HSSE Terintegrasi di lingkungan Asset 4 Donggi Matindok Field, yang berpusat di CPP Donggi Kecamatan Toili Barat, Kecamatan Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Menurut Andry, pencapaian tersebut merupakan buah dari kerja keras excellent goals. "Pada tahun 2018, penjualan Gas Donggi Matindok Field meningkat sebesar 32.6% dibandingkan tahun sebelumnya. Apabila di penghujung tahun 2017, penjualan Gas Donggi-Matindok Field berada di 25,640.53 MMSCFD, maka Per tanggal 17 September 2018 penjualan Gas Donggi Matindok Field sudah mencapai angka 22,349.86 MMSCFD," jelasnya.

Andry menambahkan, produksi kondensat juga mengalami peningkatan sebesar 84.7% dari tahun sebelumnya. Di penghujung tahun 2017, produksi kondensat Donggi-Matindok Field sebesar 219,637.37 BOPD, sedangkan sampai dengan 17 September 2018 produksi kondensat Donggi-Matindok Field sudah mencapai 232,181.11 BOPD.

Terkait dengan excellent goals, Asset 4 General Manager Agus Amperianto menegaskan, seluruh pekerja di Asset 4 harus selalu bekerja dengan berani, kerja keras, dan ikhlas untuk mendapatkan hasil yang maksimal seperti Matindok Field. Salah satunya dengan tetap memprioritaskan aspek HSSE dalam kegiatan operasional perusahaan.

"Asesmen HSSE Terintegrasi di lingkungan Asset 4 harus digunakan untuk memastikan manajemen risiko yang efektif dan



FOTO: PEP

mengembangkan sistem untuk akreditasi ISO standard yang relevan, menyoroti kekuatan dan kelemahan sistem manajemen menuju perkembangan yang berkelanjutan, mengidentifikasi sejumlah persyaratan yang berkembang dan memonitor implementasinya sebagai demonstrasi best practice, membuat atau mengonfirmasi sejumlah persyaratan regulasi dengan jaminan kepada stakeholders bahwa standar eksternal

telah dipenuhi, serta mengembangkan skill pekerja dan budaya behavioral yang benar," ungkapnya.

Sementara itu, Ida Bagus Adiatmaja selaku perwakilan Tim Assessor dalam sambutannya menyampaikan bahwa budaya HSSE harus selalu dilaksanakan di lingkungan Pertamina, baik itu di unit-unit maupun di anak perusahaan. Ia juga sangat mengapresiasi pelaksanaan Asesmen di Donggi Matindok Field. ●PEP

## Direktur Utama PGE Management Walkthrough ke Proyek Lumut Balai

**LUMUT BALAI** - Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Ali Mundakir bersama tim manajemen melakukan management walkthrough (MWT) di lokasi Proyek Lumut Balai, Sumatera Selatan, pada (16/10/2018). Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menyosialisasikan budaya kerja selamat melalui Three Golden Rules (Patuh, Peduli dan Intervensi) dan Fit to Work guna meningkatkan awareness seluruh pihak terhadap potensi bahaya di sekitar lingkungan kerja.

Dalam kegiatan yang diikuti oleh manajemen dan seluruh pekerja lapangan baik kontraktor

maupun sub-kontraktor di proyek tersebut, Ali mengimbau kepada seluruh personil untuk selalu mengutamakan safety dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.

"Patuh, Peduli dan Intervensi harus dapat dipraktikkan dan diimplementasikan setara, oleh semua dan dimanapun. Karena potensi kecelakaan kerja bisa terjadi di mana saja," tegasnya.

Ali juga mengimbau agar para pekerja yang terlibat di Proyek Lumut Balai mengurangi konsumsi makanan dan minuman instan karena akan memberikan dampak kurang baik untuk kesehatan tubuh.

Rangkaian kegiatan "Safety Talk" ini dilakukan di lokasi



FOTO: PGE

Klaster 6, PLTP dan Kantor PGE Proyek Lumut Balai. Kegiatan ini dikemas dengan suasana bincang santai, interaktif dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Proyek Lumut Balai terletak di Desa Panindaian dan Desa

Babatan Kec. Semendo Darat Laut, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Proyek ini ditargetkan dapat beroperasi komersial secara bertahap dengan kapasitas terpasang sebesar 2 x 55 MW. ●PGE

## SKK Migas dan Kementerian Keuangan Kunjungi Donggi Matindok Field

**LUWUK** - Proses produksi di bidang hulu yang rumit serta investasi perusahaan pada teknologi tinggi khususnya pengelolaan gas bumi di Donggi Matindok Field menjadi salah satu tujuan dalam kunjungan SKK Migas dan Kementerian Keuangan. Donggi Matindok Field Manager Andry Sehang menyambut rombongan di Central Processing Plant (CPP) Matindok dengan memaparkan tentang proses bisnis yang dilakukan.

"Di sini terdapat dua CPP yaitu Donggi dengan kapasitas 60 MMscfd dan Matindok 65 MMscfd, sementara DSLNG sebagai konsumen utama kami pasok sebanyak 85-95 mmscfd," jelasnya.

Selanjutnya, rombongan diajak untuk meninjau fasilitas produksi dan control room.

Vice President Lingkungan Deputi Operasi Sapta Nugraha menyampaikan terima kasih atas sambutan yang diberikan

oleh Donggi Matindok Field. "Jika di KKKS lain kita berkeliling menggunakan kendaraan khusus, tapi disini kami bisa berjalan dan melihat langsung, tentunya setelah mendapatkan safety briefing dan menggunakan APD sesuai standar keamanan," ujar Sapta.

Sementara itu, Isus Setyaningsih, Kepala Sub Direktorat Penyusunan Rencana Anggaran dan Laporan Keuangan BUN BSL, Ditpolhuhankam, dan BA BUN mengungkapkan kegembiraannya dapat mengunjungi dan mengetahui proses bisnis yang dilakukan.

"Sebagai stakeholders awam, kami mendapatkan tambahan informasi yang berharga, bahwa uang yang dikeluarkan negara telah dimanfaatkan secara maksimal untuk investasi plant ini," pungkasnya.

Donggi Matindok Field adalah lapangan



FOTO: PEP

muda milik Pertamina EP yang sampai dengan Juli 2018 telah mencapai produksi gas rata-rata 93.74 MMscfd atau 108% target RKAP dan produksi kondensat rata-rata 887 bcpd atau 112% di atas target. Field ini terus menggenjot produksi hingga akhir tahun dengan proyeksi produksi gas rata-rata 94.09 MMscfd dan produksi kondensat rata-rata 893 bcpd. •PEP

## Gali Inovasi Pekerja, Badak LNG Gelar Continuous Improvement Program (CIP) 2018

**BONTANG** - Kegiatan konvensi Continuous Improvement Program (CIP) kembali diadakan oleh Badak LNG untuk menggali inovasi-inovasi dari para pekerja. Bertempat di Multi Purpose Building (MPB), terdapat total 81 tim yang terdiri dari 8 tim Project Collaboration Improvement, 20 tim Functional Team Improvement & 53 tim individual Improvement.

CIP tahun ini mengusung tema "Insan Mutu Siap Mempertahankan Kinerja Unggul yang Sudah Dicapai Perusahaan Melalui Continuous Improvement Program (CIP)". Management Badak LNG beserta juri dari Pertamina dan Internal Badak LNG berkeliling mengunjungi stand pameran peserta CIP.

Dari hasil penilaian juri akhirnya



FOTO: BADAK LNG

didapatkan peserta yang meraih peringkat Gold sebanyak 37 tim dan Silver 44 tim. Selain itu terdapat pula kategori tim CIP dengan inovasi yang mendukung program proper Badak LNG sebanyak 24 tim. •BADAK LNG

## PHE NSB - PHE NSO Donasikan Darah kepada PMI Aceh Utara

**ACEH BESAR** - PHE NSB - PHE NSO melaksanakan kegiatan donor darah bagi para pekerja dan mitra kerja di Aceh production Operations, pada (1/9/2018). Dalam kegiatan tersebut berhasil mengumpulkan sebanyak 166 kantong darah.

Dalam kesempatan tersebut juga PHE NSB-PHE NSO menyumbangkan tiga unit kursi donor Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Aceh Utara. Serah terima kursi donor dilakukan oleh Aceh Production Operations (APO) Field Manager PHE NSB - PHE NSO, Dirasani Thaib yang diterima oleh Ketua PMI Aceh Utara yang juga merupakan Bupati Aceh Utara, Muhammad Thaib di klinik kesehatan Point A, Nibong, Aceh Utara.

Aceh Production Operations Field Manager, Dirasani Thaib, mengatakan, PHE NSB - PHE NSO memiliki komitmen bahwa pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan kerja dan kepedulian terhadap sesama.

"Dengan menyumbangkan kursi donor darah dan melakukan donor darah tentunya sangat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan bagi pekerja juga menjadi lebih sehat, oleh karena itu kita tetap rutin melaksanakan kegiatan positif ini," ujar Dirasani.

Ketua PMI Aceh Utara Muhammad Thaib pun menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas bantuan PHE NSB - PHE NSO.

"Selama ini PHE NSB - PHE NSO



FOTO: PHE

merupakan salah satu perusahaan yang sangat aktif dalam membantu setiap kegiatan kemanusiaan yang dilaksanakan oleh PMI Aceh Utara. Semoga kerja sama dan dukungan akan terus terjalin dengan baik ke depannya," harap Muhammad Thaib. •PHE

## PT Pertamina Lubricants Raih Dua Penghargaan TOP CSR 2018

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants berhasil membawa pulang dua penghargaan dalam ajang TOP CSR 2018 yang diadakan oleh BusinessNews Indonesia (kini majalah TopBusiness) bekerja sama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia. Dua penghargaan tersebut yaitu, kategori TOP CSR on Usaha Pelumas untuk *Corporate Sosial Responsibility (CSR) Enduro Student Program* dan *TOP Leader on CSR Commitment* untuk Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi.

Penghargaan diterima oleh Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants Fitri Erika dan Senior CSR Officer PT Pertamina Lubricants Ahmad Anshori, di Jakarta,

pada Kamis sore (4/10/2018).

Pencapaian ini kembali membuktikan upaya PT Pertamina Lubricants dalam melahirkan program CSR berbasis ISO 26000 dan secara transparan menyentuh pendekatan CSV (*Corporate Shared Value*) yang mengedepankan upaya “berbagi manfaat” antara perusahaan dan *stakeholders*-nya.

“Selama lebih dari lima tahun berdirinya perusahaan, kami secara konsisten berkomitmen untuk terus membangun program-program CSR yang memberikan dampak nyata tidak hanya bagi perkembangan bisnis namun juga dapat memecahkan permasalahan sosial, ekonomi maupun lingkungan



FOTO: PRYO

dimana kami beroperasi. *Enduro Student Program (ESP)* merupakan salah satu program CSR kami yang selaras dengan strategi bisnis, menyentuh dunia perbengkelan dan otomotif sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya generasi muda Indonesia untuk dapat menjadi entrepreneur bengkel roda dua yang mandiri,” ujar Fitri Erika.

*Enduro Student Program* merupakan program pemberdayaan tenaga muda dibidang kewirausahaan mandiri (*Entrepreneurship*) bagi lulusan SMK otomotif dan teknik. Program ini sudah dijalankan diberbagai wilayah di Cilacap, Gresik, Lamongan, Blora, Bojonegoro, dan Kupang serta melahirkan lebih dari 28 bengkel mandiri yang dijalankan oleh anak-anak muda Indonesia. ●PTPL

## Perta Arun Gas Dinobatkan sebagai Wajib Pajak Terbaik di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat

**JAKARTA** - Apresiasi atas kinerja diterima PT Perta Arun Gas (PAG) sebagai salah satu Wajib Pajak Badan terbaik tahun 2018 dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan 1. PAG terpilih menjadi Wajib Pajak (WP) Badan terbaik dari 19.433 Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat.

Penyerahan penghargaan dilakukan pada acara *Tax Gathering* di Hotel Kartika Chandra, pada Kamis (27/9/2018). Penghargaan diserahkan oleh Kepala Kanwil Direktur Jenderal Pajak Jakarta

Selatan 1 Sakli Anggoro kepada Direktur Finance & GS Direktur PT. Perta Arun Gas Isro Mukhidin.

Selain PAG, delapan perusahaan lainnya juga menjadi WP terbaik di setiap KPP. Hasil seleksi penerimaan penghargaan tersebut berdasarkan kontribusi setoran pajak tahun 2017.

Usai menerima penghargaan tersebut, Direktur Finance & GS Direktur PT. Perta Arun Gas Isro Mukhidin mengucapkan terima kasih atas penghargaan ini. Menurutnya, penghargaan sebagai wajib



FOTO: PAG

pajak terbesar merupakan suatu kebanggaan untuk PAG.

“Dengan adanya penghargaan ini, semoga PAG dapat terus berkontribusi dan menjadi contoh bagi wajib pajak lainnya, khususnya di Kanwil Ditjen Pajak Jakarta Selatan 1, dalam meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Mudah-mudahan hubungan antara PAG dan KPP Pratama serta *stakeholders* lainnya akan terus terjalin dengan baik,” tukas Isro. ●PAG

## PT Pertamina PDC Tanggap Bencana Sulteng

**PALU** - PT Pertamina Patra Drilling Contractor (Pertamina PDC), anak perusahaan PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) ikut mengirimkan tim ke Sulawesi Tengah yang pada akhir September lalu mengalami bencana gempa, tsunami dan likuifaksi. Tim PT Pertamina PDC dipercaya mengelola pasokan makanan untuk para relawan dan karyawan Pertamina yang berada di DPPU Mutiara Palu serta TBBM Donggala yang di dalamnya juga terdapat aparat keamanan yang bertugas mengamankan kedua obyek vital tersebut.

Tim Pertamina PDC yang dikirim ke DPPU Mutiara Palu dan TBBM Donggala sebanyak 19 orang. Mereka melaksanakan tugas selama satu bulan, mulai 15 Oktober

2018.

“Bencana gempa bumi dan tsunami yang melanda Sulawesi Tengah menjadi perhatian dan tanggung jawab kita semua sesama anak bangsa. Melalui sinergi bersama PT Pertamina (Persero), PDSI dan PT Pertamina PDC, kami hadir mendukung *catering* untuk relawan dalam masa pemulihan pasca bencana. Semoga dengan kehadiran tim PT Pertamina PDC, karyawan serta aparat yang bertugas di sana bisa mendapatkan asupan makanan yang layak sehingga bisa menjalankan misi kemanusiaan dengan baik,” ujar Direktur Utama PT Pertamina PDC Didik Budi Hartono.

Menurut Didik, selain EPC, Labor Supply, HTE, Building, serta Marine



FOTO: PERTAMINA PDC

Services & Trading, *Catering* PT Pertamina PDC merupakan salah satu unit bisnis yang telah banyak mendukung kegiatan eksplorasi Pertamina dan anak perusahaan Pertamina di seluruh Indonesia. *Catering* PT Pertamina PDC saat ini sudah berada dalam standar mutu dan gizi yang baik. ●PERTAMINA PDC

## Tugu Insurance Berhasil Mempertahankan *Rating A- (Excellent)* dari A.M. Best

**JAKARTA** - Ketidakpastian perekonomian global telah berdampak terhadap seluruh negara termasuk Indonesia, yang menyebabkan terjadinya pembalikan modal dari pasar keuangan sehingga sejumlah mata uang negara Asia melemah cukup dalam. Dampak pelemahan nilai tukar ini tentu saja dirasakan semua sektor termasuk industri keuangan seperti perbankan dan asuransi.

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) juga tak terlepas dari permasalahan pelemahan nilai tukar yang terjadi, namun manajemen secara konsisten tetap menjalankan dan mengelola risiko dengan penuh kehati-hatian sehingga mampu meminimalisir dampak pelemahan nilai tukar ini terhadap kinerja perusahaan.

"Sebagai perusahaan asuransi yang tugasnya meng-cover risiko, kami senantiasa berupaya memberikan analisis yang tajam terhadap risiko yang akan kami cover sehingga hal ini memberi dampak positif terhadap hasil underwriting dan cermat dalam melakukan investasi sehingga manajemen risiko perusahaan bisa terus ditingkatkan," ujar Indra Baruna selaku Presiden Direktur Tugu Insurance di Jakarta, Kamis (4/10/2018).

Fokus manajemen dalam menjalankan perusahaan dengan manajemen risiko yang terukur dan didukung dengan permodalan yang kuat membuat A.M. Best sebagai perusahaan pemeringkat internasional untuk industri asuransi, mempertahankan *rating A- (Excellent)* kepada Tugu Insurance karena dinilai konsisten dalam sekitar lima tahun terakhir mampu memperlihatkan pertumbuhan kinerja yang positif dengan dukungan permodalan yang kuat.

Dengan dukungan modal yang kuat, perseroan memiliki kemampuan untuk menutup risiko, perusahaan juga didukung oleh kinerja *underwriting* yang bersih, mengutamakan strategi investasi yang konservatif serta yang tak kalah penting, didukung oleh panel reasuransi yang kuat dan berkualitas bagus.

Tugu Insurance konsisten membukukan kinerja yang positif

yang tercermin pada total pendapatan underwriting yang secara konsisten naik dari sebesar \$68,36 juta pada 2014, setiap tahunnya naik sehingga pada akhir 2017, tercatat sebesar \$136,05 juta. Pendapatan investasi naik dari \$15,88 juta pada akhir 2014, menjadi sebesar \$30,8 juta pada akhir 2017.

Laba bersih tahun berjalan perseroan juga memperlihatkan kenaikan dari \$27,41 juta pada akhir 2014, menjadi sebesar \$44,64 juta pada akhir 2017. Total ekuitas meningkat signifikan dari \$230,49 juta pada akhir 2014, menjadi sebesar \$476,74 juta pada akhir 2017. Rasio laba terhadap ekuitas atau *return on equity* juga tetap terjaga stabil secara rata-rata selama lima tahun sekitar 11%.

"Pengelolaan risiko yang penuh dengan kehati-hatian menjadi fokus kami dan akan terus ditingkatkan kedepannya tanpa mengesampingkan pencapaian kinerja keuangan yang memang tidak mudah dalam kondisi perekonomian saat ini yang sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian global," papar Indra.

Peningkatan pengelolaan risiko serta melengkapi semua layanan bisnis akan menjadi pekerjaan rumah jangka panjang yang dilakukan manajemen, namun sudah dimulai sejak tahun ini.

Diawali dengan perubahan status kepemilikan menjadi perusahaan terbuka dan melakukan *brand transformation* serta melakukan berbagai inovasi dalam aspek operasional perusahaan termasuk penguatan fundamental infrastruktur IT yang berbasis digital dan proses penambahan kantor cabang adalah wujud nyata keseriusan manajemen dalam membawa perusahaan berkembang sesuai dengan era perubahan yang ada.

Adapun pengembangan berbagai produk retail guna memberikan manfaat yang semakin beragam kepada masyarakat luas dan memperkuat bisnis korporasi baik berbasis konvensional maupun syariah yang selama ini memang menjadi andalan utama perseroan, juga akan tetap menjadi fokus manajemen kedepannya. •TUGU




## Ini Cara Kenali Pelumas Asli Pertamina

Pelumas berperan penting untuk melumasi sekaligus mencegah kerusakan dan keausan pada komponen-komponen mesin.



### Begini cara mengecek keaslian pelumas Pertamina

- Ada nomor seri di tutup dan leher botol kemasan pelumas.
- Huruf dan angka pada tutup dan di leher botol kemasan **posisinya sejajar** dan fontnya harus sama.







Terdapat **aluminium foil** pada tutup botol kemasan pelumas.

Jika dilihat menggunakan sinar UV, maka di balik stiker pada botol pelumas akan muncul logo **Pertamina**.

Pastikan membeli di outlet resmi





www.pertamina.com

 @pertamina
 



## Hingga Oktober 2018, BBM Satu Harga Hadir di 13 Titik Wilayah Maluku Papua

**JAYAPURA** - Sampai dengan Oktober 2018, PT Pertamina (Persero) – Marketing Operation Region (MOR) VIII tercatat telah mengoperasikan 13 titik BBM Satu Harga di wilayah Maluku Papua. Ke-13 titik tersebut tersebar di wilayah operasional MOR VIII yakni di Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, dan Maluku Utara. Realisasi program BBM Satu Harga ini terus dilakukan oleh Pertamina untuk memastikan masyarakat di wilayah Maluku Papua mendapatkan pasokan BBM untuk memenuhi

kebutuhan dan menjalankan aktivitas ekonomi.

Menurut Region Manager Retail Fuel Marketing MOR VIII Fanda Chrismianto, Pertamina sudah melaksanakan 87% target program BBM Satu Harga di wilayah Maluku Papua dari total target 15 titik pada tahun 2018.

“Untuk menuntaskan target tahun ini, dalam waktu dekat, Pertamina akan mengoperasikan dua titik yakni di Distrik Bolakme, Kabupaten Jayawijaya dan Distrik Abenaho, Kabupaten Yalimo,”



FOTO: MOR VIII

tambah Fanda.

Secara keseluruhan, untuk periode 2017 - 2019, Pertamina ditargetkan melaksanakan program BBM Satu Harga di 150 titik, merujuk pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 136 Tahun 2016 tentang Percepatan

Pemberlakuan Satu Harga Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) secara nasional. Alokasi dari 150 titik selama tiga tahun tersebut, yaitu 54 lokasi (2017), 67 lokasi (2018), dan 29 lokasi (2019). ●MOR VIII

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Menyingkap Strategi PHE OK Naikkan Produksi

**OGAN KOMERING ULU** - Dipercaya sepenuhnya oleh pemerintah untuk mengelola sumber daya minyak dan gas bumi (migas) yang terkandung dalam wilayah kerja (WK) Blok Ogan Komering sejak 20 Mei 2018 lalu, memacu semangat seluruh jajaran Pertamina Hulu Energi Ogan Komering (PHE OK) untuk meningkatkan produksi. WK migas yang berlokasi di kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan ini sebelumnya di kelola oleh Joint Operation Body (JOB) Pertamina - Jadestone Energy (OK) Ltd. Dalam Rencana Kerja (RK) awal setelah terminasi, PHE OK ditargetkan mampu menyumbangkan produksi migas kepada PT Pertamina (Persero) sebesar 1.740 barel minyak per hari (BOPD) dan 8,04 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD). “Diiringi rasa Syukur, saya katakan kepercayaan tersebut bisa kami penuhi dengan produksi saat ini yang melebihi target. Yakni, produksi minyak sebanyak 2.231 BOPD atau 128,2% dari target, dan gas sebesar 9,09 MMSCFD atau 113% dari target,” ucap Amrullah Muiz, General Manager (GM) PHE Ogan Komering.

Lebih jauh Amrullah menjelaskan, hasil tersebut bisa diraih karena penerapan langkah-langkah strategis yang dilakukan management PHE OK. Kiat-kiat yang ditempuh PHE OK, antara lain lewat upaya optimalisasi produksi dari lapangan *existing* dengan kegiatan-kegiatan: melakukan *monitoring surveillance*, evaluasi *data performance* sumur, *update test* sumur, dan *annular depression* test pada sumur sehingga mampu menaikkan *gain* produksi. “Salah satu hal yang kami lakukan untuk menjaga *performance* sumur misalnya, adalah dengan pemasangan pompa *Electric Submersible Pump* (ESP) dan *Beam Pump* (BP) yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan sumur,” jelas Amrullah.

Sementara itu, menurut Amrullah, untuk menjaga *long life* pompa para *engineer* PHE OK memasang *sand screen* pada sumur yang memiliki problem kepasiran. Metode produksi lain yang juga diterapkan adalah melakukan *rig less acidizing* pada sumur-sumur *injector* dan *the bottlenecking pipeline* untuk memperlancar proses laju alir minyak dan *water injection*. Saat ini kontribusi terbesar produksi PHE OK diperoleh dari dua lapangan yaitu,



FOTO: DIT. HULU

Facilitas Produksi, PHE Ogan Komering, Sumatera Selatan.

masing-masing 52% dari Lapangan Air Serdang (ASD) dan 34% sumbangan Lapangan Guruh (GRH).

Selain menjaga dan meningkatkan performa sumur yang masih berproduksi, manajemen PHE OK juga terus berupaya untuk menghidupkan kembali sumur lama yang masih memiliki potensi besar. Salah satunya adalah program reaktivasi sumur ASDJ-57 dengan tambahan produksi minyak 15 BOPD, ASD-01 (gas 1,7 MMSCFD), dan MDL-3 (gas 3,4 MMSCFD). Selanjutnya pada pertengahan November mendatang, PHE OK juga telah merancang kegiatan kerja ulang pindah lapisan (KUPL) di dua sumur kandidat pada zona batupasir dari Formasi Gumai (GUF) dan batupasir Formasi Air Benakat (ABF). Selain meningkatkan produksi, PHE OK juga berkomitmen dalam upaya menambah cadangan baru agar rasio *reserve to production* (R to P) terjaga berkelanjutan. Maka sejak pengelolaan beralih, PHE OK langsung tancap gas merancang berbagai program eksplorasi. Seperti yang sedang berjalan saat ini adalah Studi G&G dan Studi GGR. “Hal lain yang tak kalah penting dan perlu dicatat adalah kinerja finansial. Berdasarkan data per Agustus 2018, PHE OK membukukan *revenue* US\$ 11.84 juta dengan *operation cost* US\$ 8.08 per barel setara minyak (BOE). Fakta ini menunjukkan pengelolaan Blok OK termasuk profitable dengan *cost* yang efisien,” tutup Amrullah. ●DIT. HULU